



Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil

**Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Kabupaten Karimun Golongan III**



Oleh :
Erick Martina Dharma, S.Pd
NIP. 19960506 201902 1 002

**Optimalisasi Pertolongan Pertama pada Cedera Olahraga
oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020**



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL**



**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KABUPATEN KARIMUN GOLONGAN III
ANGKATAN III**

**OPTIMALISASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA
OLAHRAGA OLEH SISWA KELAS IV C
DI SD NEGERI 001 MORO**

Disusun Oleh :

ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd

NIP. 19960506 201902 1 002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN KARIMUN
DI BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020

**“OPTIMALISASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA
OLAHRAGA OLEH SISWA KELAS IV C DI SD NEGERI 001 MORO”**

Nama : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd
NIP : 19960506 201902 1 002
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.a
Jabatan : GURU PENJASORKES AHLI PERTAMA
Unit Kerja / Instansi : SD NEGERI 001 MORO

disampaikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020
Tempat : BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Menyetujui,

Coach



dr. Desy Ariani Gultom, M. Biomed

NIP. 19860918 201012 2 007

Mentor



ARIFIN, S.Pd

NIP. 19650714 198807 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN KARIMUN
DI BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020

**“OPTIMALISASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA
OLAHRAGA OLEH SISWA KELAS IV C DI SD NEGERI 001 MORO”**

Nama : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd
NIP : 19960506 201902 1 002
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.a
Jabatan : GURU PENJASORKES AHLI PERTAMA
Unit Kerja / Instansi : SD NEGERI 001 MORO

disampaikan pada Seminar Hasil Aktualisasi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020
Tempat : BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

Mengesahkan,

Coach



dr. Desy Ariani Gultom, M. Biomed

NIP. 19860918 201012 2 007

Mentor



ARIFIN, S.Pd

NIP. 19650714 198807 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan laporan aktualisasi ini yang berjudul “Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro”. Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Karimun Golongan III di Balai Pelatihan Kesehatan Batam Tahun 2020.

Dalam penulisan laporan aktualisasi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. MS Sudarmadi, S.Pd, MM selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Karimun, yang telah memberikan kesempatan mengikuti Latihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Karimun
2. Bapak Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid, selaku Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam
3. Bapak Arifin, M.Pd selaku mentor atas masukan, bimbingan dan arahnya.
4. Ibu dr. Desy Ariani Gultom, M. Biomed selaku *coach* atas bimbingan dan arahnya selama penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peserta dalam penulisan laporan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Karimun, 01 Juni 2020

Erick Martina Dharma, S.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Isu	2
C. Rumusan Isu	7
D. Identifikasi Sumber Isu	7
E. Analisis Dampak	8
F. Ruang Lingkup	8
G. Lembar Konfirmasi Isu	9
H. Judul Aktualisasi	9
BAB II PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Rancangan Aktualisasi	10
B. Jadwal Kegiatan	22
C. Capaian Aktualisasi	31
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penetapan isu melalui metode APKL.....	4
Tabel 1.2 Penetapan isu melalui metode USG	6
Tabel 2.1 Jenis dan Sumber Kegiatan.....	11
Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan.....	12
Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan	22
Tabel 2.4 Capaian Aktualisasi.....	31

Bapelkes Batam

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Resume Agenda II dan III	48
LAMPIRAN 2. Profil Satuan Pendidikan	65
LAMPIRAN 3. Data Diri Peserta, Mentor dan Coach	67
LAMPIRAN 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
LAMPIRAN 5. Analisis Nilai Pengetahuan Pertemuan 1	86
LAMPIRAN 6. Analisis Nilai Keterampilan Pertemuan 1	87
LAMPIRAN 7. Analisis Nilai Pengetahuan Pertemuan 2	88
LAMPIRAN 8. Analisis Nilai Keterampilan Pertemuan 2	89
LAMPIRAN 9. Analisis Nilai Keterampilan Pertemuan 3 Tugas Rumah 1....	90
LAMPIRAN 10. Analisis Nilai Keterampilan Pertemuan 3 Tugas Rumah 2..	91
LAMPIRAN 11. Rekapitulasi Nilai.....	92
LAMPIRAN 12. Saran dan Masukan dari Kepala Sekolah.....	93
LAMPIRAN 13. Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi	94
LAMPIRAN 14. Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	95
LAMPIRAN 15. Lembar Pengendalian Mentor	109
LAMPIRAN 16. Lembar Pengendalian <i>Coach</i>	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang – Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang pendidikan merupakan amanah konstitusi kepada pemerintah untuk mengelola pendidikan dengan sebaik-baiknya, sehingga sekolah adalah bagian penting dalam mengelola sistem pendidikan di Indonesia. Sekolah dasar menjadi salah satu bagian sistematis dalam melaksanakan amanat konstitusi tersebut. SD Negeri 001 Moro adalah SD yang pertama berdiri di Kecamatan Moro yaitu pada Tahun 1911 dengan nama Sekolah Rakyat (SR). Pada Tahun 1960 sekolah ini berubah namanya menjadi SD Negeri 020 Moro dan berubah lagi nama menjadi SD Negeri 001 Moro pada tahun 1980. Saat ini, SD Negeri 001 Moro memiliki 15 Rombongan Belajar dengan jumlah siswa keseluruhan 355 orang dan memiliki guru 20 orang dan Tendik 6 orang. Di SD Negeri 001 Moro memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang majelis guru, 1 ruang multimedia 1 ruang UKS dan 5 toilet.

Penulis merupakan bagian dari salah satu unsur pendidik yang berperan sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV C dimana jumlah siswanya berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Selama masa orientasi di sekolah, penulis melihat dan mengamati bahwa kecakapan siswa dalam menghadapi cedera olahraga yang terjadi di sekolah masih belum optimal.

Sebagai seorang pendidik di SD Negeri 001 Moro yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melihat kurangnya kecakapan siswa dalam menghadapi cedera olahraga di sekolah dikarenakan masih belum optimalnya pendidikan kesehatan yang ada di SD Negeri 001 Moro. Oleh karna itu, penulis merasa perlu adanya upaya peningkatan kecakapan siswa tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

B. ANALISIS ISU

a. *Environmental Scanning*

Isu dipandang sebagai topik yang berhubungan dengan masalah-masalah sumber daya yang memerlukan pemecahan disertai dengan adanya kesadaran publik akan isu tersebut. Isu berupa ragam informasi aktual yang ditemukan oleh penulis yang bersumber dari pengalaman selama masa orientasi. Terdapat 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi dan perlu mendapatkan perhatian peserta untuk menunjukkan kemampuan dalam menetapkan isu, yaitu kemampuan melakukan:

1. *Enviromental Scanning* yaitu peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas.
2. *Problem Solving* yaitu mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing.
3. *Analysis* yaitu mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan / tahapan kegiatan.

Selama 11 (sebelas) bulan orientasi, penulis sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, menemukan berberapa isu yang terjadi di lingkungan kerja sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kedisiplinan siswa kelas IV C dalam mengikuti proses belajar mengajar di SD Negeri 001 Moro.
(Pelayanan Publik)

Peristiwa pelanggaran peraturan sering terjadi di lingkungan SD Negeri 001 Moro, contohnya siswa kelas IV C sering terlambat masuk kelas sehabis istirahat, keluar masuk kelas tanpa ijin guru, pada saat pelajaran pendidikan jasmani tidak mengenakan pakaian seragam olahraga sekolah, tidak memperhatikan pelajaran, dan lain-lain. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya prestasi siswa, sulit mengontrol emosi, rendahnya percaya diri dan lain sebagainya.

2. Belum munculnya kesadaran siswa kelas IV C untuk membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri 001 Moro. **(Pelayanan Publik)**

Kebiasaan siswa membuang sampah di sembarangan tempat masih saja terjadi di lingkungan SD Negeri 001 Moro, hal ini dapat dilihat di kelas IV C dengan masih banyaknya siswa yang membuang sampah di sembarangan tempat, masih ditemukannya sampah-sampah yang berserakan di dalam kelas setelah waktu istirahat berlangsung dan lain sebagainya. Hal ini dapat berdampak pada kemajuan sekolah itu sendiri, dimana sekolah yang bersih akan menciptakan proses belajar mengajar menjadi baik, sebaliknya jika lingkungan sekolah kotor maka akan menimbulkan dampak negatif, sehingga kegiatan belajar mengajarpun menjadi terganggu, sehingga siswa menjadi malas dalam belajar serta sulit menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Belum optimalnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV C dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 001 Moro. **(Pelayanan Publik)**

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat beberapa permasalahan yaitu : suasana proses belajar mengajar siswa cenderung belum menunjukkan konsentrasi yang baik sehingga daya serap materi pembelajaran rendah, siswa cenderung belum menunjukkan semangat belajar yang baik ditandai dengan seringnya pengulangan penjelasan terhadap suatu pokok pembahasan tertentu.

4. Belum optimalnya peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 001 Moro. **(Manajemen ASN)**

Hal tersebut dapat terlihat dari masih belum adanya penyusun program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, masih rendahnya partisipasi guru dalam melatih secara langsung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, belum

adanya pengevaluasian program ekstrakurikuler, belum adanya penyusun laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

5. Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro. **(Pelayanan Publik)**

Hal tersebut dapat dilihat dari kepanikan yang muncul di saat ada salah seorang dari siswa mengalami cedera saat melaksanakan kegiatan olahraga di sekolah. Kebanyakan siswa hanya berkumpul untuk melihat temannya yang mengalami cedera tersebut tanpa tahu harus berbuat apa. Karna itu diperlukan peningkatan kecakapan siswa dalam menghadapi situasi seperti ini, agar siswa dapat melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan jenis cedera yang di alami dan tidak memperparah cedera yang terjadi.

b. Alat bantu Analisis

Setelah melakukan *Environmental Scanning*, maka penulis menganalisis isu dengan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematika, Kekhalayakan, keLayakan) dan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

1. APKL (Aktual, Problematika, Kekhalayakan, keLayakan)

Alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas banyak jenisnya, misalnya menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan. Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komperehensif. Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, dan Kelayakan

artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 1.1 Penetapan isu melalui metode APKL

No	Isu Aktual	Penilaian				Total skor	Prioritas
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya kedisiplinan siswa kelas IV C dalam mengikuti proses belajar mengajar di SD Negeri 001 Moro	4	4	4	4	16	II
2	Belum munculnya kesadaran siswa kelas IV C untuk membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri 001 Moro	5	3	4	3	15	III
3	Belum optimalnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV C dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 001 Moro	4	3	4	3	14	IV
4	Belum optimalnya peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 001 Moro	3	3	3	3	12	V
5	Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro	5	5	4	4	18	I

Keterangan :

1 = Sangat kecil / rendah

2 = Kecil / rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat besar / tinggi

A = Aktual

P = Problematika

K = Kekhalayakan

L = Layak

Sesuai dengan analisis isu dengan menggunakan kriteria APKL pada tabel 1.1, diperoleh 3 isu yang selanjutnya akan dipilih 1 *core issue* melalui metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*).

2. USG (*Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*)

Dari ketiga isu yang telah di analisis menggunakan metode APKL, selanjutnya akan dilakukan penentuan *core issue* dengan metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, *Growth*) melalui skala 1-5. *Urgency*: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. *Seriousness*: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. *Growth*: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1.2 Penetapan isu melalui metode USG

No	Isu Aktual	Penilaian			Total skor	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro	5	5	4	14	I

2	Belum optimalnya kedisiplinan siswa kelas IV C dalam mengikuti proses belajar mengajar di SD Negeri 001 Moro	4	5	4	13	II
3	Belum munculnya kesadaran siswa kelas IV C untuk membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri 001 Moro	4	4	4	12	III

Keterangan :

1 = Tidak gawat / mendesak / cepat

U = *Urgency*

2 = Kurang gawat / mendesak / cepat

S = *Seriousness*

3 = Cukup gawat / mendesak / cepat

G = *Growth*

4 = Gawat / mendesak / cepat

5 = Sangat gawat / mendesak / cepat

C. RUMUSAN ISU

Berdasarkan pengelolaan data isu melalui metode APKL dan USG, maka dirumuskanlah isu atau masalah utama (*core issue*) yaitu **“Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro”**

D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU

Pertolongan pertama di sekolah adalah upaya pertolongan dan perawatan secara sementara pada korban di sekolah sebelum dibawa ke Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik Kesehatan untuk mendapat pertolongan yang lebih baik dari dokter atau paramedik. Pertolongan pertama dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh tenaga yang lebih ahli dengan sarana yang lebih memadai. Berdasarkan hal tersebut, penulis melihat siswa khususnya di kelas IV C SD Negeri 001 Moro selama masa

orientasi menemukan masih minimnya pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama. Hal ini dapat terlihat dengan kepanikan yang muncul di saat salah seorang siswa mengalami cedera saat berolahraga, kebanyakan siswa hanya berkerumun melihat temannya yang cedera dan pertolongan pertama yang dilakukan pun tidak tepat. Pertolongan pertama yang tidak tepat hanya akan membuat cedera semakin parah dan pemulihan semakin lambat. Untuk itu perlu adanya dilakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa kelas IV C di SD Negeri 001 Moro.

E. ANALISIS DAMPAK

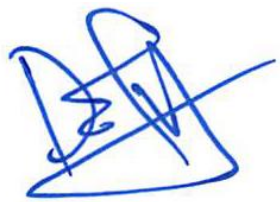
Berdasarkan analisis isu diatas penulis dapat menyampaikan dampak apabila isu tidak segera di selesaikan, seperti ;

1. Siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal. Karena cedera yang dialami dapat menurunkan fokus siswa terhadap penerimaan pelajaran dan tidak mampu melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga terjadi penurunan hasil belajar.
2. Menurunnya citra sekolah. Ini juga berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap sekolah yang tidak dapat menjamin keselamatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

F. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan yang direncanakan dalam aktualisasi ini berhubungan dengan unsur utama SKP penulis sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Pertolongan Pertama pada Cedera Olahraga merupakan bagian dari Kopetensi Dasar yang akan di ajarkan pada kelas IV di SD Negeri 001 Moro.

G. LEMBARAN KONFIRMASI ISU

PERSETUJUAN COACH DAN MENTOR	
COACH  <u>dr. Desy Ariani Gultom, M. Biomed</u> NIP. 19860918 201012 2 007	MENTOR  <u>Arifin, S.Pd</u> NIP. 19650714 198807 1 001

H. JUDUL AKTUALISASI

Berdasarkan pemaparan diatas, maka judul aktualisasi yang akan penulis angkat adalah **“Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro”**.

BAB II

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. RANCANGAN AKTUALISASI

a. Unit Kerja

SD Negeri 001 Moro

b. Identifikasi isu

Kecakapan siswa dalam menghadapi masalah cedera olahraga yang sering muncul di sekolah menjadi salah satu masalah yang cukup serius dan perlu adanya bimbingan terhadap siswa. Namun sadar atau tidak, kesalahan tersebut bisa berdampak hukum karena pihak sekolah tidak mengevaluasi dengan serius permasalahan ini yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1 Tentang Kesehatan “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas”. Melalui Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro ini, diharapkan ke depannya peserta didik dapat melakukan tindakan yang tepat saat terjadi cedera olahraga di lingkungan sekolah.

c. Isu yang diangkat

Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro

d. Gagasan Pemecahan Isu

Dalam menyelesaikan isu tersebut maka langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jenis dan Sumber Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Sumber kegiatan
1	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan.	Kreatifitas
2	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.	SKP
3	Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga.	Kreatifitas
4	Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.	SKP
5	Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa.	SKP
6	Evaluasi dan menilai hasil pembelajaran.	SKP

e. **Rancangan Kegiatan**

Rancangan kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rancangan Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan.	1.1 Membuat jadwal untuk bertemu pimpinan	Jadwal pertemuan telah ditetapkan dibuktikan dengan screenshot percakapan WA dengan pimpinan.	Dalam mengatur pertemuan untuk menyampaikan rencana rancangan aktualisasi, penulis melakukan dengan sopan dan santun (Etika Publik), menghubungi tepat waktu (Anti Korupsi), serta dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas).	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu : “Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir	Konsultasi dengan pimpinan dapat meningkatkan nilai Profesional dan Integritas .

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		1.2 Menyampaikan gagasan kegiatan kepada pimpinan	Penyampaian gagasan terlaksana dibuktikan dengan foto pertemuan dengan pimpinan.	Dalam menyampaikan maksud dan permohonan izin, penulis melakukan dengan sikap yang baik (Etika Publik) dan penyampaian gagasan dilakukan dengan jelas dan teliti (Akuntabilitas), serta menggunakan bahasa indonesia yang baik dan sopan (Nasionalisme).	cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan". Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu: "Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur".	
		1.3 Meminta saran dan masukan yang diberikan pimpinan.	Adanya masukan dan saran dibuktikan dengan adanya saran dan masukan yang diberikan oleh pimpinan.	Mencatat saran dan masukan berupa point-point penting dan sistematis (Komitmen Mutu), menggunakan bahasa indonesia yang baik, jelas dan sopan. (Etika Publik, Nasionalisme)		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		1.4 Meminta persetujuan pimpinan tentang pelaksanaan kegiatan	Kegiatan disetujui dibuktikan dengan surat persetujuan dari pimpinan untuk melaksanakan aktualisasi.	Penulis meminta persetujuan kepada pimpinan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun. (Etika Publik)		
2.	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.	2.1 Mengumpulkan sumber-sumber belajar.	Sumber belajar di dapatkan dibuktikan dengan adanya buku referensi dan sumber dari internet.	Pengumpulan sumber belajar dari buku teks dan juga dari sumber internet yang memilikir materi yang relevan (Komitmen Mutu) dan menggunakan bahasa indonesia yang mudah dipahami (Nasionalisme, Akuntabilitas)	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu : “Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir	Membuat RPP dapat meningkatkan nilai Profesional dan Tanggung Jawab .

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.2 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP terbuat dibuktikan dengan adanya RPP.	Pembuatan rancangan menggunakan standar juknis pembuatan RPP (Komitmen Mutu) dan Menggunakan bahasa indonesia yang mudah di pahami (Nasionalisme)	cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan”.	
		2.3 Pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke pada pimpinan.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sahkan dibuktikan dengan RPP telah ditandatangani oleh pimpinan.	Penulis meminta pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke pada pimpinan dengan bahasa yang sopan dan santun. (Etika Publik)	Kegiatan ini sesuai dengan misi sekolah yaitu: “Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas. Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif,	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					harmonis, dan kompetitif”.	
3.	Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga secara online.	3.1 Melakukan diskusi bersama wali kelas terkait pembentukan grup belajar online.	Diskusi terlaksana dibuktikan dengan screenshot percakapan dengan wali kelas.	Penulis melakukan diskusi bersama wali kelas (Manajemen ASN) terkait pembentukan grup belajar online menggunakan tutur kata yang baik dan sopan. (Etika Publik)	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu : “Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha	Menyiapkan alat praktik dapat meningkatkan Nilai Jujur, tanggung jawab,
		3.2 Bekerjasama dengan wali kelas untuk membentuk grup belajar online bersama wali murid.	Terbentuknya grup belajar online dibuktikan dengan adanya screenshot bergabungnya wali murid kedalam grup belajar.	Penulis bersama wali kelas berusaha mencari dan mengumpulkan contac person seluruh wali murid. (Komitmen Mutu)	Esa, berakhlak mulia, berpikir cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan”.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3.3 Melakukan uji coba aplikasi belajar online.	Uji coba aplikasi belajar online terlaksana dibuktikan dengan adanya screenshot pertemuan uji coba.	Penulis menyampaikan jadwal dan link uji coba aplikasi (Akuntabilitas) dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun (Etika Publik) dan membuat video tutorial penggunaan aplikasi belajar online. (Komitmen Mutu)	Kegiatan ini sesuai dengan misi sekolah yaitu : “Menciptakan lingkungan yang sehat, indah dan nyaman”	
4	Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.	4.1 Membuat <i>Slide Power Point</i> materi pembelajaran. 4.2 Mempersiapkan alat bantu pengajaran seperti : Laptop, Handphone dan lainnya.	<i>Slide Power Point</i> terbuat dibuktikan dengan adanya <i>Slide Power Point</i> . Alat bantu tersedia dibuktikan dengan adanya alat bantu.	Penulis membuat <i>slide power point</i> yang menarik (Komitmen Mutu) sehingga mudah dipahami siswa. Penulis mempersiapkan alat bantu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. (Akuntabilitas)	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu : “Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir	Pemaparan materi dapat meningkatkan Nilai Integritas dan Sopan .

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4.3 Melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual	Proses belajar mengajar terlaksana, dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan	Memaparkan materi sesuai dengan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) (Komitmen Mutu) dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik (Nasionalisme)	cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan". Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu :	
		4.4 Melakukan demonstrasi pertolongan pertama pada cedera olahraga.	Pendemonstrasian terlaksana dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan.	Penulis mendemonstrasikan dari hasil pemaparan materi dengan baik (Komitmen mutu)	"Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, harmonis, dan kompetitif".	
5.	Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa.	5.1 Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video praktik pertolongan	Pemberian tugas terlaksana dibuktikan dengan screenshot tugas	Penulis meminta siswa membuat video praktik pertolongan pertama pada salah satu cedera olahraga	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu :	Mempraktikan hasil belajar dapat meningkatkan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		pertama pada salah satu cedera olahraga yang telah dipelajari.	yang diberikan ke pada siswa melalui aplikasi webex meeting.	yang telah dipelajari dengan bahasa yang sopan dan santun. (Etika Publik)	“Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan”.	nilai percaya diri, kerjasama, berani.
		5.2 Mengumpulkan tugas video praktik yang telah dilakukan siswa.	Pengumpulan video praktik terlaksana dibuktikan dengan adanya video praktik yang dilakukan oleh siswa.	Penulis meminta siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu (Komitmen Mutu).		
		5.3 Memberi koreksi terhadap kesalahan yang terjadi pada praktik yang dilakukan siswa.	Pendampingan berupa koreksi terlaksana dibuktikan dengan adanya saran dan masukan yang diberikan.	Penulis mendampingi setiap siswa dengan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabilitas)	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu: “Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif,	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					harmonis, dan kompetitif”.	
6.	Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran.	6.1 Membuat daftar tilik	Daftar tilik terbuat dan dibuktikan dengan adanya daftar tilik.	Penulis membuat daftar tilik yang berstandar dengan melakukan identifikasi prosedur. (Komitmen Mutu)	Kegiatan ini sesuai dengan visi sekolah yaitu : “Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan”.	Menilai hasil pembelajaran dapat meningkatkan nilai transparansi dan tanggung jawab .
		6.2 Melakukan penilaian kecakapan siswa dalam mempraktikkan pertolongan pertama pada cedera olahraga.	Penilaian terlaksanakan dengan dibuktikan adanya rubrik penilaian.	Penulis melakukan penilaian kepada setiap siswa secara objektif sesuai dengan realita (Komitmen mutu)		
		6.3 Melakukan analisis hasil penilaian.	Analisis hasil penilaian di dapatkan dibuktikan dengan adanya analisis hasil penilaian.	Penulis melakukan analisis data dengan bertanggung jawab (Komitmen Mutu)		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		6.4 Merekap data hasil penilaian.	Rekap data hasil penilaian didapatkan dibuktikan dengan adanya rekap data hasil penilaian.	Laporan rekap data hasil penilaian dibuat menggunakan bahasa yang baik (Nasionalisme)	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu: “Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas”.	

B. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi														
				Maret					April					Maret			April					Mei						
				I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
1.	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan.	1.1	Membuat jadwal untuk bertemu pimpinan	Jadwal pertemuan telah ditetapkan dibuktikan dengan screenshot percakapan WA dengan pimpinan.			20									20												
		1.2	Menyampaikan an gagasan kegiatan kepada pimpinan	Penyampaian gagasan terlaksana dibuktikan dengan foto pertemuan dengan pimpinan.			21										21											

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
				Maret					April					Maret			April					Mei																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
				I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
		1.3	Meminta saran dan masukan yang diberikan pimpinan.	Adanya masukan dan saran dibuktikan dengan adanya saran dan masukan yang diberikan oleh pimpinan.			21									21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi														
				Maret					April					Maret			April					Mei						
				I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
2.	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.	2.1	Mengumpulkan an sumber-sumber belajar.	Sumber belajar di dapatkan dibuktikan dengan adanya buku referensi dan sumber dari internet.				23																				
		2.2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP terbuat dibuktikan dengan adanya RPP.				23																				
		2.3	Pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke pada pimpinan.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sahkan dibuktikan dengan RPP telah				25																				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan		Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi														
					Maret					April					Maret			April					Mei						
					I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
				ditandatangani oleh pimpinan.																									
3.	Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga.	3.1	Melakukan diskusi bersama wali kelas terkait pembentukan grup belajar online.	Diskusi terlaksana dibuktikan dengan screenshoot percakapan dengan wali kelas.				26										09											
		3.2	Bekerjasama dengan wali kelas untuk membentuk grup belajar online bersama wali murid.	Terbentuknya grup belajar online dibuktikan dengan adanya screenshot bergabungnya wali murid				26																					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan		Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi														
					Maret					April					Maret			April					Mei						
					I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
				kedalam grup belajar.																									
		3.3	Melakukan uji coba aplikasi belajar online.	Uji coba aplikasi belajar online terlaksana dibuktikan dengan adanya screenshoot pertemuan uji coba.				27																					
4	Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama	4.1	Membuat Slide Power Point materi pembelajaran .	Slide Power Point terbuat dibuktikan dengan adanya Slide Power Point.				28		04	11																		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
				Maret					April					Maret			April					Mei																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
				I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
	pada cedera olahraga.	4.2	Mempersiapkan alat bantu pengajaran seperti : Laptop, Handphone dan lainnya.	Alat bantu tersedia dibuktikan dengan adanya alat bantu.					30		06	13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
				Maret					April					Maret			April					Mei																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
				I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
5.	Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa.	5.1	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video praktik pertolongan pertama pada salah satu cedera olahraga yang telah dipelajari.	Pemberian tugas terlaksana dibuktikan dengan screenshoot tugas yang diberikan ke pada siswa melalui aplikasi webex meeting.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan		Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
					Maret					April					Maret			April					Mei																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
					I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		5.3	Memberi koreksi terhadap kesalahan yang terjadi pada praktik yang dilakukan siswa.	Pendampingan berupa koreksi terlaksana dibuktikan dengan adanya saran dan masukan yang diberikan.						30		06	13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan		Output/Hasil	Rencana Aktualisasi										Pelaksanaan Aktualisasi														
					Maret					April					Maret			April					Mei						
					I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
		cedera olahraga.																											
		6.3	Melakukan analisis hasil penilaian.	Analisis hasil penilaian di dapatkan dibuktikan dengan adanya analisis hasil penilaian.									15														18		
		6.4	Merekap data hasil penilaian.	Rekap data hasil penilaian didapatkan dibuktikan dengan adanya rekap data hasil penilaian.									15														18		

C. CAPAIAN AKTUALISASI

Tabel 2.4 Capaian Aktualisasi.

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 1	Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan., dengan tahapan sebagai berikut: 1. Membuat jadwal untuk bertemu pimpinan. 2. Menyampaikan gagasan kegiatan kepada pimpinan. 3. Meminta saran dan masukan yang diberikan pimpinan. 4. Meminta persetujuan pimpinan tentang pelaksanaan kegiatan.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 20 s.d. 21 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 20 s.d. 21 Maret 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap awal, saya meminta jadwal bertemu kepada pimpinan dengan tujuan menyampaikan gagasan kegiatan aktualisasi. Kemudian, pada pertemuan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, saya mulai menyampaikan gagasan kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan. Dalam menyampaikan gagasan kegiatan, saya melakukannya dengan sikap yang baik (Etika Publik) dan penyampaian gagasan dilakukan dengan jelas dan teliti (Akuntabilitas), serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan (Nasionalisme). Setelah penyampaian gagasan kegiatan telah selesai saya lakukan, tidak lupa saya meminta saran dan masukan dari pimpinan. Disaat pimpinan memberikan saran dan masukan, saya langsung mencatat saran dan masukan tersebut berupa point-point penting dan sistematis	

	(Komitmen Mutu). Lalu, saya meminta persetujuan pimpinan untuk melanjutkan gagasan-gagasan kegiatan yang disampaikan tadi menjadi pelaksanaan kegiatan yang sistematis. Dalam meminta persetujuan kepada pimpinan, saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun. (Etika Publik)
Kendala	Penyampaian gagasan kegiatan tidak dapat dilaksanakan di sekolah karna adanya pembatasan sosial di masa pandemi Covid-19. Penyampaian gagasa dilakukan di kediaman kepala sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan merupakan perwujudan dari nilai Nasionalisme, Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Konsultasi dengan pimpinan dapat meningkatkan nilai Profesional dan Integritas .
Output Kegiatan	Persetujuan pimpinan melanjutkan gagasan kegiatan menjadi pelaksanaan kegiatan.
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini:

	1. Memperjelas informasi pelaksanaan aktualisasi kepada kepala sekolah. 2. Mampu membangun komunikasi yang efektif terhadap pimpinan.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Tidak ada dukungan dari atasan terhadap kegiatan, 2. Informasi pelaksanaan aktualisasi tidak jelas, 3. Terjadi kesalah pahaman komunikasi dan informasi antar pelaksana kegiatan dengan kepala sekolah.

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 2	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Mengumpulkan sumber-sumber belajar. 2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 3. Pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke pada pimpinan.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 23 s.d. 25 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 13 s.d. 27 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap pertama, saya mengumpulkan sumber-sumber belajar berupa buku teks yang telah ada di sekolah maupun dari sumber internet yang relevan dengan materi yang akan disampaikan ke siswa nantinya. Dalam mengumpulkan sumber belajar, saya hanya menggunakan buku teks yang diterbitkan oleh sumber terpercaya seperti terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, dan terbitan Erlangga (Komitmen Mutu). Lalu saya juga	

	memilih dengan teliti sumber belajar yang berasal dari internet (Akuntabilitas). Kemudian, saya menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan. Dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), saya melakukannya dengan berpedoman kepada standar juknis pembuatan RPP (Komitmen Mutu). Setelah penyusunan RPP telah selesai saya lakukan, tidak lupa saya meminta persetujuan dari pimpinan berupa pengesahan dokumen RPP. Dalam meminta persetujuan kepada pimpinan, saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun. (Etika Publik)
Kendala	Kendala yang muncul pada tahap ini adalah membutuhkan banyak kuota data dalam mengumpulkan sumber belajar yang didapatkan dari internet.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga merupakan perwujudan dari nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas. Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, harmonis, dan kompetitif.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Membuat RPP dapat meningkatkan nilai Profesional dan Tanggung Jawab.
Output Kegiatan	Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disahkan oleh pimpinan.

Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: 1. Mendapatkan sumber belajar yang bermutu. 2. Peroses belajar mengajar menjadi lebih sistematis dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3. Mampu membangun komunikasi yang efektif terhadap pimpinan.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Sumber belajar tidak jelas, 2. Pembelajaran berjalan dengan tidak efektif dan efesien.

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 3	Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga., dengan tahapan sebagai berikut: 1. Melakukan diskusi bersama wali kelas terkait pembentukan grup belajar online. 2. Bekerjasama dengan wali kelas untuk membentuk grup belajar online bersama wali murid. 3. Melakukan uji coba aplikasi belajar online.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 26 s.d. 27 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 09 April s.d. 03 Mei 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi	Pada tahap pertama, saya melakukan diskusi bersama wali kelas (Manajemen ASN) terkait pembentukan grup belajar online menggunakan tutur kata yang baik dan sopan. (Etika Publik). Setelah berdiskusi dengan wali kelas, kemuadia saya dan wali kelas berusaha mengumpulkan kontak person seluruh wali murid untuk di masukan ke grup	

Penerapan Nilai Dasar ASN	belajar online untuk mempermudah komunikasi antara guru dengan wali murid (Komitmen Mutu). Setelah grup belajar terbentuk, saya langsung meminta wali murid untuk mendownload aplikasi belajar online yang akan digunakan. Lalu, saya menyampaikan jadwal untuk melakukan uji coba aplikasi secara bersama-sama ke pada wali murid (Akuntabilitas) dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan (Etika Publik)
Kendala	Sulitnya mengumpulkan kontak person wali murid menyebabkan pelaksanaan kegiatan tertunda cukup lama..
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga secara online merupakan perwujudan dari nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Manajemen ASN.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan misi sekolah yaitu Menciptakan lingkungan yang sehat, indah dan nyaman.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Menyiapkan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga secara online dapat meningkatkan Nilai Jujur dan tanggung jawab .
Output Kegiatan	Grup belajar online yang dibuat untuk memudahkan wali murid dalam mengakses kegiatan belajar mengajar yang direncanakan.
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini:

	1. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan wali murid. 2. Meningkatkan pemahaman wali murid dalam menggunakan aplikasi yang akan di gunakan sebagai media pembelajaran.	
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Kontak person wali murid sulit untuk didapatkan, 2. Terjadi miskomunikasi antara guru dan wali murid, 3. Wali murid tidak dapat menggunakan menggunakan aplikasi belajar online dengan baik.	
Kegiatan/Tahapan Kegiatan 4	Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Membuat <i>Slide Power Point</i> materi pembelajaran. 2. Mempersiapkan alat bantu pengajaran seperti : Laptop, Handphone dan lainnya. 3. Melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual. 4. Melakukan demonstrasi pertolongan pertama pada cedera olahraga.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 28 Maret s.d. 13 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 03 s.d. 11 Mei 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi	Pada tahap pertama, saya menyusun <i>slide power point</i> semenarik mungkin untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik (Komitmen Mutu) dengan cara menambahkan transition dan slilde animations pada power point yang akan ditampilkan. Lalu, saya mempersiapkan alat bantu pengajaran seperti laptop, handphone dan alat-alat praktik.	

Penerapan Nilai Dasar ASN	Guna menunjang pembelajaran, laptop dan handphone telah saya hubungkan ke internet dan aplikasi belajar online webex meeting 15 menit sebelum pembelajaran dimulai (Anti Korupsi). Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, saya selalu mengawalinya dengan berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional untuk meningkatkan semangat nasionalisme pada peserta didik (Nasionalisme). Agar peserta didik lebih mudah memahami setiap materi yang di ajarkan, saya selalu menyertakan video pembelajaran yang ringkas dan menarik di setiap 1 sub materi (Komitmen Mutu). Saya juga melakukan pendemonstrasian pertolongan pertama pada cedera olahraga sebagai upaya penguatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah di tampilkan pada slide power point. Dalam mendemonstrasikan materi, saya melakukannya dengan teliti di setiap tahapannya (Akuntabilitas) dan melakukannya dengan penuh semangat (Nasionalisme).
Kendala	Koneksi internet yang kurang baik di rumah memaksa saya untuk melakukan perjalanan ke daerah yang memiliki koneksi internet yang lebih baik dan melakukan pembelajaran dari mobil dan di area terbuka. Lalu saat pembelajaran berlangsung sempat terjadi hujan yang cukup deras yang mengharuskan saya untuk berpindah tempat sehingga pembelajaran sempat saya tunda berberapa menit. Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran online karna kendala ekonomi.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga secara online merupakan perwujudan dari nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi.

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, harmonis, dan kompetitif.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Pemaparan materi dapat meningkatkan Nilai Integritas dan Sopan .
Output Kegiatan	Pemaparan materi melalui slide power point mau pun demonstrasi dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami cara pertolongan pertama pada cedera olahraga.
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: 1. Memudahkan siswa untuk memahami cara perolongan pertama pada cedera olahraga. 2. Memudahkan siswa dalam mempraktikan cara perolongan pertama pada cedera olahraga.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Peserta didik kesulitan dalam memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru. 2. Peserta didik kurang mampu untuk mempraktikan pertolongan pertama pada cedera olahraga.
Kegiatan/Tahapan Kegiatan 5	Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video praktik pertolongan pertama pada salah satu cedera olahraga yang telah dipelajari.

	2. Mengumpulkan tugas video praktik yang telah dilakukan siswa. 3. Memberi koreksi terhadap kesalahan yang terjadi pada praktik yang dilakukan siswa.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 30 Maret s.d. 13 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 04 s.d. 16 Mei 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap awal, saya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video praktik pertolongan pertama pada salah satu cedera olahraga yang telah dipelajari. Kemudian saya memberikan contoh video yang harus dibuat. Dalam pemberian tugas ini saya laksanakan dengan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan (Etika Publik). Setelah siswa memahami tugas seperti apa yang harus di kerjakan, saya meminta siswa untuk segera menyelesaikan tugas tersebut dengan memberikan batas akhir pengumpulan tugas (Akuntabilitas). Lalu saya meminta kepada siswa agar mengumpulkan tugas video praktik tersebut dengan tepat waktu dengan cara mengingatkan mereka sebelum batas akhir pengumpulan tugas (Anti Korupsi). Setelah tugas terkumpul saya melakukan koreksi terhadap video praktik tersebut. Dalam proses koreksi ini, saya melakukan pengecekan setiap video dengan teliti (Akuntabilitas). Saya juga membuat catatan-catatan tentang kekurangan dalam video tersebut (Komitmen Mutu).	
Kendala	Tidak semua siswa dapat mengumpulkan video tepat waktu karna kesibukan masing-masing wali murid. Alat praktik sulit didapatkan karna keterbatasan akses dan membutuhkan biaya yang lebih.	

Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa merupakan perwujudan dari nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, harmonis, dan kompetitif.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Mempraktikan hasil belajar dapat meningkatkan nilai percaya diri, kerjasama, berani.
Output Kegiatan	Video praktik yang dilakukan oleh siswa dibuat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pertolongan pertama pada cedera olahraga.
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: 1. Memudahkan siswa dalam mempraktikan cara pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan benar, 2. Memperjelas tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa saat mempraktikan cara pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan benar.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Siswa sulit dalam mempraktikan cara pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan benar, 2. Tahapan pelaksanaan kurang dipahami oleh siswa.

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 6	Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Membuat daftar tilik. 2. Melakukan penilaian kecakapan siswa dalam mempraktikkan pertolongan pertama pada cedera olahraga. 3. Melakukan analisis hasil penilaian. 4. Merekap data hasil penilaian.	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi: 30 Maret s.d. 15 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi: 13 April s.d. 18 Mei 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap awal, saya membuat daftar tilik. Dalam membuat daftar tilik yang berstandar saya melakukan identifikasi prosedur terlebih dahulu (Komitmen Mutu). Selanjutnya saya melakukan penilaian kecakapan siswa dalam mempraktikkan pertolongan pertama pada cedera olahraga. Dalam melakukan penilaian kepada setiap siswa, saya melakukannya secara objektif sesuai dengan realita tanpa membedakan siswa (Anti Korupsi). Setelah penilaian selesai dilakukan, selanjutnya saya melakukan analisis hasil penilaian dengan penuh tanggung jawab agar data yang ditampilkan lebih mudah dipahami (Akuntabilitas). Lalu pada tahapan terakhir saya melakukan rekapitulasi data dengan menggunakan bahasa yang baik (Nasionalisme) dan ringkas agar lebih mudah untuk menarik kesimpulan dan lebih mudah dipahami (Komitmen Mutu).	
Kendala	Pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu menyebabkan penilaian harus dilakukan secara bertahap.	

Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa merupakan perwujudan dari nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Kegiatan ini sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas.
Penguatan nilai-nilai organisasi	Menilai hasil pembelajaran dapat meningkatkan nilai transparansi dan tanggung jawab .
Output Kegiatan	Analisis dan rekapitulasi data penilaian yang dilakukan mempermudah untuk menyimpulkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: 1. Mempermudah pengumpulan data. 2. Penyajian data lebih ringkas dan mudah dipahami. 3. Menjelaskan data penilaian siswa agar lebih mudah dipahami.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Pengumpulan data lebih sulit dilakukan. 2. Data yang didapat sulit dipahami.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk mendidik peserta tentang nilai-nilai dasar yang harus diterapkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Aparatur Sipil Negara yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi, serta kedudukan dan peran ASN dalam manajemen ASN Pelayanan Publik, dan Whole Of Government. Selama masa orientasi disekolah, peserta menemukan beberapa isu yang sedang berkembang. Isu yang diangkat peserta dalam rancangan kegiatan aktualisasi ini adalah Belum Optimalnya Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro.

Untuk mengatasi isu tersebut, peserta menggunakan strategi kegiatan Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro, kegiatan tersebut terdiri dari 6 kegiatan :

1. Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.
3. Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga.
4. Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.
5. Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa.
6. Evaluasi dan menilai hasil pembelajaran.

Kegiatan ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Maret – 18 Mei 2020. Kondisi ideal yang diharapkan peserta adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera olahraga. Pada proses pelaksanaan kegiatan, peserta menemukan bahwa melalui kegiatan aktualisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera

olahraga dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pertolongan pertama pada luka lecet pada pertemuan pertama yang menunjukkan nilai rata-rata siswa 66 dan pada pertemuan terakhir meningkat menjadi 75. Siswa mampu menjelaskan dan mempraktikkan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan percaya diri.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa rekomendasi untuk Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro sebagai berikut :

1. Bagi Peserta

Pelaksanaan aktualisasi dan habituasi seluruh nilai-nilai dasar ANEKA pada setiap aktifitas kerja sebagai upaya untuk mewujudkan pribadi yang profesional, akuntabel, sinergi, transparan, dan Inovatif. Kegiatan Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro akan tetap dilaksanakan kedepannya. Rencana aksi peserta agar kegiatan ini dapat meningkat adalah dengan membentuk dokter kecil di SD Negeri 001 Moro bekerja sama dengan PUSKESMAS Moro dalam pemebntukan dan membinanya.

2. Bagi Unit Kerja

Agar kegiatan ini tetap dapat memberikan kontribusi positif terhadap visi dan misi sekolah, peserta mengharapkan dukungan dan partisipasi dari kepala sekolah, seluruh guru, dan siswa untuk merealisasikan kegiatan ini agar semakin membudaya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. "Data Pokok SD Negeri 001 Moro".
<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/DB083C3B4E48996AC0F5#rekapitulasi>, diakses 01 April 2020.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Akuntabilitas*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Analisis Isu Kontemporer*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Anti Korupsi*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Etika Publik*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Habitulasi*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Kesiapsiagaan Bela Negara*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Komitmen Mutu*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Nasionalisme*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Pelayanan Publik*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. *Whole of Government*. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Masri'an dan Aminarni. 2016. *Penjasorkes untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1 Tentang Kesehata*. Jakarta.

Sutrisno, Hari dkk. 2019. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

RESUME AGENDA II DAN III

AKUNTABILITAS:

Nama : Erick martina dharmo, S.Pd
NIP : 19960506 201902 1 002
Angkatan : 3
Fasilitator : dr. Wida hayati, MM.

Dalam banyak hal, kata akuntabilitas sering disamakan dengan tanggung jawab atau tanggung jawab. Namun pada dasarnya, kedua konsep tersebut memiliki arti yang berbeda. Tanggung jawab adalah kewajiban untuk bertanggung jawab, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus diterima.

Aspek-aspek akuntabilitas mencakup beberapa hal berikut yaitu akuntabilitas adalah sebuah hubungan, akuntabilitas berorientasi pada hasil, akuntabilitas membutuhkan adanya laporan, akuntabilitas memerlukan konsekuensi, serta akuntabilitas memperbaiki kinerja.

Akuntabilitas publik memiliki tiga fungsi utama (Boixens, 2007), yaitu pertama, untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokrasi); kedua, untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstusional); ketiga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas vertikal (Vertical accountability) dan akuntabilitas horizontal (Horizontal accountability).

Akuntabilitas memiliki 5 tingkatan yang berbeda yaitu: akuntabilitas personal, akuntabilitas individu, akuntabilitas kelompok, akuntabilitas organisasi, dan akuntabilitas stakeholder.

Setiap organisasi memiliki mekanisme akuntabilitas tersendiri. Mekanisme ini dapat diartikan secara berbeda-beda dari setiap organisasi hingga membentuk perilaku yang berbeda-beda pula. Contoh mekanisme akuntabilitas organisasi antara lain sistem penilaian kinerja, sistem akuntansi, sistem auditasi, dan sistem pengawasan (CCTV, finger prints, maupun software untuk memonitor pegawai menggunakan komputer atau website yang dikendalikan).

Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung 3 dimensi yaitu Akuntabilitas keduturan dan hukum, Akuntabilitas proses, Akuntabilitas program, dan Akuntabilitas kebijakan.

Akuntabilitas tidak mungkin terwujud apabila tidak ada ada akuntabilitas. Di Indonesia, apa akuntabilitas antara lain adalah perencanaan strategis, kontrak kinerja dan laporan kinerja.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu: Kepemimpinan, Transparansi, integritas, tanggung jawab, keadilan, keterbacaan, keselarasan, kekeluargaan, dan konsistensi.

Langkah yang harus dilakukan dalam membentuk framework akuntabilitas di lingkungan kerja PNS yaitu: tentukan tanggung jawab dan tujuan, Rencanakan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, lakukan implementasi dan monitoring kemajuan, Berikan laporan secara lengkap. Serta berikan evaluasi dan masukan perbaikan.

Prinsip keterbukaan informasi adalah sebagai berikut: Maximum Access Limited Exemption (MALE), Pemerintahan tidak perlu dikecualikan akses, Mekanisme yang sederhana, mudah dan cepat, Informasi harus utuh dan benar, Informasi proaktif, Serta perlindungan pribadi yang berintegritas baik.

Etika Pemerintahan publik adalah suatu pandangan dan perbuatan yang harus dipatuhi oleh para pejabat publik atau pejabat untuk menyelesaikan pemerintahan yang baik untuk publik.

NASIONALISME

Nama : Erick meriana dharm. S.Pd
NIP : 19960506 201302 1 001
Angkatan : 3
Fasilitator : Lila S. Kef. Ners. MARS

Nasionalisme Indonesia adalah paham atau semangat mencintai bangsa / negara Indonesia tanpa merendahkan bangsa / negara lain. Nasionalisme ini berdasarkan pada Sila - sila Pancasila dan konstitusi.

Sila ke 1 :

- * Sebagai jati diri bangsa
- Bangsa yang beradab

* Hasil yang dicapai (Output)

- Bisa membedakan baik dan buruk.
- Bisa membedakan Halal dan Haram
- Bisa membedakan yang baik dan yang buruk.

* Wujud nyata dalam perilaku sehari - hari (Outcome)

- Jujur dan mempunyai integritas
- Hormat pada hak orang lain
- Hormat pada aturan dan hukum masyarakat.
- Punya etika sebagai prinsip dasar dalam kehidupan sehari - hari.
- Tidak korupsi dan tidak melakukan korupsi lainnya.
- Sederah, berjiwa besar dan berperasaan baik.

Sila ke 2 :

* Sebagai jati diri bangsa

- Bangsa yang menghormati hak asasi manusia.

* Hasil yang dicapai (Output)

- Bertaku adil
- Menghormati hak asasi orang lain.

* Wujud nyata dalam perilaku sehari - hari (Outcome)

- toleran
- Tidak Diskriminasi
- Sederah / Santun
- Saling tolong menolong

Sila ke 3 :

- * Sebagai Jati diri bangsa.
 - Bangsa yang cinta tanah air
- * Hasil yang dicari (Output)
 - Sifat setia membela negara
 - Sifat setia membela kehormatan bangsa.
 - Sifat setia menjaga kesatuan dan persatuan NKRI.
- * Wujud nyata dalam perilaku sehari-hari (Outcome)
 - Rukun dan damai
 - menjaga keutuhan bangsa.
 - menunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara.

Sila ke 4 :

- * Sebagai Jati diri bangsa.
 - Bangsa yang demokratis.
- * Hasil yang dicari (Output)
 - Tidak mau menang sendiri.
 - Tidak ngotot
 - Tidak menghalalkan segala cara.
 - Tidak berkuat tangan merugikan orang / kelompok lain.
- * Wujud nyata dalam perilaku sehari-hari (Outcome)
 - Menengah pembuat orang lain
 - Sifat merang tetapi juga sifat kaku
 - Sportif
 - Sesuai aturan main / mematuhi undang-undang yang berlaku
 - Bertanggung jawab, Tolong menolong dan tidak egois.

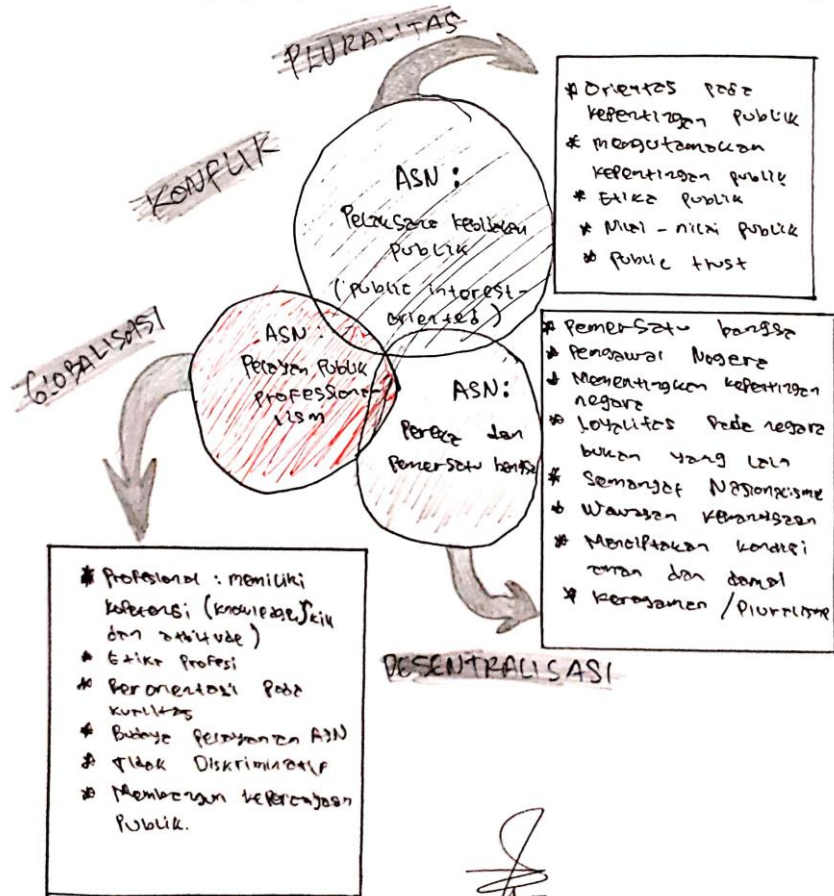
Sila ke 5 :

- * Sebagai Jati diri bangsa
 - Bangsa yang menjunjung tinggi kebersamaan
- * Hasil yang dicari (Output)
 - Tidak memertingkan diri sendiri kelompok atau golongan.
 - Memperhatikan nasib orang lain.
 - Gotong royong
 - Rincan sama dijinjing berat sama di pikul.
- * Wujud nyata dalam perilaku sehari-hari (Outcome)
 - Tidak serakah
 - tepat waktu
 - mau bekerja keras
 - Saling membantu
 - suka menolong dan inisiatif

Pass 11 UU No. 5 tahun 2014

Prinsip ASN berbasis:

- Menaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
- Mempererat persatuan dan kesatuan Republik Indonesia



ETIKA PUBLIK

Nama : Erick martina dharma
NIP : 19960506 20902 1 002
Angkatan : 3
Fasilitator : Jenny Iony Salmen

Pejabat publik yang profesional membutuhkan tidak hanya kompetensi teknis dan leadership, namun juga kompetensi etika. Oleh karena itu perlu dipahami etika dan kode etik pejabat publik. Tanpa memiliki kompetensi etika, pejabat cenderung menjadi tidak peka, tidak peduli dan bahkan seringkali diskriminatif, terutama bagi masyarakat kalangan bawah yang tidak beruntung. Etika publik merupakan refleksi kritis yang mengarahkan bagaimana nilai-nilai kejujuran, solidaritas, keadilan, kesetaraan dan nilai-nilai lainnya diterapkan dalam wujud kepedulian dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Adapun kode etik profesi dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku/etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu. Oleh karena itu, dengan diterapkannya kode etik Aparatur Sipil Negara, fungsi pejabat publik harus berubah, pertama, berubah dari "penguasa" menjadi "pelayan", kedua, berubah dari "wenang" menjadi "peranan". Ketiga, menyadari bahwa jabatan publik adalah amanah, yang harus dipertanggungjawabkan bukan hanya di dunia tapi juga di akhirat.

Etika publik merupakan penuntun perilaku yang paling mendasar, norma etika justru sangat menentukan perumusan kebijakan maupun pola tingkah yang ada di dalam organisasi publik. Jika aparat pemerintah maupun masyarakat sudah memiliki dasar norma etika yang kuat, ketentuan-ketentuan norma hukum akan mengikuti dan biasanya korupsi, penyalahgunaan kekuasaan atau bentuk-bentuk penyimpangan lainnya akan dapat di cegah sejak dini.

Kode etik adalah rumusan eksplisit tentang nilai-nilai atau norma yang harus diikuti secara sukarela oleh para pegawai di dalam organisasi publik. Setiap jenjang pemerintahan memiliki lingkup kekuasaan masing-masing yang dipegang oleh pejabatnya. Semakin tinggi dan luas kekuasaan seorang pejabat, semakin besar juga implikasi dari penggunaan kekuasaan bagi warga masyarakat. Oleh sebab itu, para etika publik mensyaratkan agar setiap bentuk kekuasaan pejabat dibatasi dengan norma etik maupun norma hukum.

Konflik kepentingan adalah tercampurnya kepentingan pribadi dengan kepentingan organisasi yang mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian tujuan organisasi. Konflik kepentingan akan mengakibatkan penyalahgunaan kekuasaan, penyalahgunaan sumberdaya publik yang kurang optimal, dan penurunan kesejahteraan masyarakat.

Sumber - Sumber Kode Etik yang telah berkembang dalam sistem administrasi publik sejak kemerdekaan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 1959 tentang Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Angkatan Perang.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1975 tentang Sumpah / Janji Pegawai Negeri Sipil.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang Peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- d. Peraturan Pemerintah nomor 42 tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS.
- f. Undang - Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Para Pegawai dan Pejabat Perlu terus diingatkan akan tujuan kode etik PNS yang telah tersedia. Sosialisasi dari Sumber - Sumber kode etik itu beserta penerapannya akan penting menaati kode etik harus dilakukan secara terus-menerus dalam setiap jenis Relatifitas Kepesertaan untuk melengkapi aspek kognisi dan aspek profesionalisme dari seorang Pegawai Sebagai Abdi masyarakat.

KOMITMEN MUTU

Nama : ERICK MARTINO DHARMA, S.Pd
NIP : 19360506 201902 1 002
Angkatan : 3
Fasilitator : Maria Magdalena, M.Keb.

6/3/22

Efektivitas menunjukan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realisasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan sehingga tidak terjadi pemborosan sumber daya. Pengalokasian alokasi, penyusunan prosedur, dan mekanisme yang benar pula.

Karakteristik ideal dari tindakan dari tindakan yang efektif dan efisien antara lain: penghematan, ketercapaian target secara tepat sesuai dengan yang direncanakan, pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat, serta terciptanya kepuasan semua pihak: pimpinan, pelanggan, masyarakat, dan pegawai itu sendiri.

Konsekuensi dari penyelenggaraan kerja yang tidak efektif dan tidak efisien adalah ketidaktercapaian target kerja, ketidakpuasan banyak pihak, menurunkan kredibilitas instansi tempat bekerja di mata masyarakat, bahkan akan menimbulkan kerugian secara finansial.

Karakteristik ideal dari tindakan yang berorientasi mutu dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, antara lain: diarahkan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai pelanggan, baik menyangkut layanan yang diperjualbelikan produsen view maupun customer view.

Proses implementasi manajemen mutu diawali dengan menganalisis masalah yang telah diidentifikasi, kemudian menyusun rencana mutu, melaksanakan pekerjaan berbasis rencana mutu, mengawal pelaksanaan, dan mengawasi ketercapaiannya, dan merancang upaya peningkatannya agar dapat membangun kredibilitas lembaga pemerintah.

Bentuk cara yang dapat dilakukan untuk senantiasa mempertahankan mutu layanan dari program ASN kepada publik. Masyarakat memiliki fungsi tugas pokok, dan peran masing-masing. Kelembagaan pada bidang kerjanya, memiliki target mutu layanan, mempunyai karakter masyarakat yang membutuhkan layanan, menguasai aspek pelayanan prima dengan memberikan pelayanan prima dan bersedia menerima kritikan untuk perbaikan kedepan.

Tanggung jawab mutu ada pada setiap level organisasi. Pada level puncak bertanggung jawab atas mutu layanan institusi secara keseluruhan untuk membangun citra lembaga dan keunggulan bersaing. Pada level strategis business unit level tanggung jawab mutu berkaitan dengan penerapan diversifikasi mutu pada setiap unit kerja, sesuai dengan target masing-masing. Pada level fungsional bertanggung jawab atas mutu hasil setiap layanan yang diberikan di unit-unit pendukung. Sedangkan pada level unit dasar tanggung jawab mutu berkaitan dengan aktivitas / pencampuran yang dilaksanakan di masing-masing unit kerja.

Produktivitas merupakan rasio antara output dengan input, baik sisi proses maupun hasil. Dari sisi proses, produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan produk/jasa, sedangkan dari sisi hasil, produktivitas menunjukkan cara dan hasil (output) yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu berdasarkan target yang direncanakan.

Implementasi pendekatan inovatif dalam penyelenggaraan layanan pemerintahan merupakan sebuah keniscayaan. Khususnya dalam rangka meningkatkan kepuasan publik atas layanan pemerintah. Oleh karena itu, setiap institusi pemerintahan mesti mempersiapkan diri untuk melakukan perubahan internal untuk menghadapi perubahan eksternal.

Upaya peningkatan produktivitas PNS sebagai prasyarat penyelenggara pemerintahan dapat dilakukan melalui banyak cara, misalnya: peningkatan kompetensi, motivasi, penguatan disiplin, serta pengawasan secara profesional untuk mengawal kinerja PNS agar tetap berada di jalur yang tepat, tidak melakukan penyimpangan.

ANTI KORUPSI

Nama : Erick montine dharma .S.Rd.
NIP : 19960506 201902 1 002
Angkatan : 3
Fasilitator : Asep Rizki Mustafa SKM, M. Edid

Dampak korupsi tidak hanya sekedar menimbulkan kerugian keuangan negara namun dapat menimbulkan kerusakan kehidupan yang tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi dapat pula bersifat jangka panjang. Membahas fenomena dampak korupsi sampai pada kerusakan kehidupan dan dikaitkan dengan tanggungjawab manusia sebagai yang diberi amanah untuk mengelolanya dapat menjadi sarana untuk memicu kesadaran diri pada PNS untuk anti korupsi.

Kesadaran diri anti korupsi yang dibangun melalui pendekatan spiritual, dengan selalu ingat akan tujuan keberadaannya sebagai manusia di muka bumi, dan selalu ingat bahwa seluruh keputusan waktu kehidupannya harus dipertanggungjawabkan, dapat menjadi benteng kuat untuk anti korupsi. Tanggung jawab spiritual yang baik pasti akan menghasilkan niat yang baik dan mendorong untuk memiliki visi dan misi yang baik, sehingga selalu memiliki semangat untuk melakukan proses atau usaha terbaik dan mendapatkan hasil terbaik, agar dapat dipertanggungjawabkan juga secara publik.

Salah kunci untuk membangun diri dari korupsi adalah internalisasi pada diri sendiri dan hidup atau bekerja dalam lingkungan yang meniadakan sistem integritas dengan baik. Identifikasi nilai dasar anti korupsi memberikan nilai-nilai dasar anti korupsi yang prioritas dan memiliki signifikansi yang semakin jauh dari korupsi dengan jumlah nilai yang semakin sedikit maka proses internalisasinya lebih mudah karena dapat memfokuskan sumberdaya waktu dan energi yang dimiliki.

Pemertanian nilai anti korupsi dengan nilai-nilai organisasi merupakan kontribusi untuk dapat mengetahui "Apakah nilai-nilai organisasi yang akan menjadi tempat bekerja, telah selaras dan menampung secara maksimal nilai-nilai dasar anti korupsi?" keselarasan tersebut akan mempengaruhi di mana etika dan menjadi payung-basis kontribusi dalam membangun sistem integritas.

Pemertanian nilai integritas dapat dilakukan dengan pendekatan berbasis cara, diantaranya melalui: 1) kesadaran, 2) Identifikasi, dan 3) Internalisasi. Tingkat Pemertanian Pemertanian ataupun Perubahan sikap dan perilaku melalui pendekatan internalisasi akan lebih sempurna dibandingkan dengan Identifikasi dan Kesadaran.

Nilai, keyakinan, kebiasaan, dan konsep diri manusia terdapat pada area bawah sadar. Untuk melakukan perubahan atau perubahan nilai, keyakinan, kebiasaan dan konsep diri, perlu dilakukan dengan pendekatan atau teknik khusus yang cocok untuk bawah sadar. Teknik-teknik khusus untuk bawah sadar dapat dilakukan melalui kemampuan Anchoring, Utilisasi, Relaksasi, Armisiting, Modality, Asosiasi dan Sugesti di kuantal dengan teknik, kemampuan tersebut dikenal menjadi AURA MAS.

Tujuan integritas adalah individu terpilih untuk memastikan lebih banyak lagi personal organisasi yang memiliki integritas tinggi serta berpartisipasi nyata dalam membangun sistem integritas di organisasinya. Bersama jenis dan bentuk sistem integritas untuk menjaga suatu organisasi mencapai tujuannya secara berintegritas, diantaranya:

1. Kebijakan Pengakuan dan Promosi
2. Pengukuran Kinerja
3. Sistem dan kebijakan Pembinaan QDM
4. Pemahaman barang dan jasa
5. Kode etik dan Pedoman Perilaku.
6. Laporan Harat Ketajaman Penyelenggara Harat
7. Program Pengendalian Gratifikasi

Menanamkan integritas dan membangun sistem integritas merupakan suatu kerja yang simultan sampai bentuk budaya integritas di organisasi. Dalam upaya sistem untuk menanamkan organisasi mencapai tujuannya dan menjaga individu dalam organisasi, maka kematangan, perkembangan programnya dilaksanakan secara optimal lewat tahapan:

1. Not performance (Belum ada kinerja)
2. Adhoc (Sementara, reaktif, mendadak)
3. Planned (terencana dan terorganisasi dengan baik)
4. Institutionalized (menyatu dengan sistem organisasi)
5. Evaluated (telah dapat dievaluasi)
6. Optimized (dapat di optimalkan)

Sembilan (9) nilai anti korupsi sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1. Jujur | 6. Keras keras |
| 2. Peduli | 7. Sederhana |
| 3. Mandiri | 8. Berani |
| 4. Disiplin | 9. Aail. |
| 5. Tanggung Jawab | |

MANAJEMEN ASN

Nama : Erick martina dharmo, S.Pd
NIP : 15966506 201902 1 002
Angkatan : 3
Fasilitator : Ns. Syamirna, S.ST, S.Kep. M.Kes

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur Sipil Negara yang unggul sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan jenisnya, Pegawai ASN terdiri atas:
a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan b. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintahan serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka pegawai ASN berfungsi sebagai berikut: a. Pelaksana kebijakan publik, b. Peran publik, dan c. Perantara dan pemersatu bangsa.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, menjamin kesejahteraan ASN dan akuntabel, maka setiap ASN diberi hak. Setelah mendapatkan haknya maka ASN juga mempunyai kewajiban sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Kode etik dan kode perilaku ASN bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN. Kode etik dan kode perilaku yang diatur dalam UU ASN menjadi acuan bagi para ASN dalam penyelenggaraan birokrasi pemerintahan.

Penetapan sistem merit dalam pengelolaan ASN mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan memberikan ruang bagi transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan juga keadilan. Beberapa langkah nyata dapat dilakukan untuk menerapkan sistem ini baik dari segi perencanaan kebutuhan yang berupa trans- paransi dan langkahnya penginformasian kepada masyarakat maupun jaminan objektivitasnya dalam pelaksanaan seleksi. Sehingga instansi pemerintah mendapatkan pegawai yang tepat dan berintegritas untuk mencapai visi dan misinya.

Pasca recruitment, dalam organisasi berbagai sistem pengelolaan pegawai harus mencerminkan prinsip merit yang sesungguhnya dimana semua prosesnya didasarkan pada prinsip-prinsip yang obyektif dan adil bagi pegawai.

Jaminan sistem merit pada semua aspek pengelolaan pegawai akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kinerja. Pegawai diberikan penghargaan dan pengakuan atas kinerjanya yang tinggi, disisi lain performer mengetahui dimana kelemahan dan juga diberikan bantuan dari organisasi untuk meningkatkan kinerja.

- Manajemen ASN terdiri dari manajemen PNS dan PPPK
- a. Manajemen PNS meliputi penjurusan dan penetapan kebutuhan, pengabdian, pangkat dan jabatan, pengembangan karir, pola karir, promosi, mutasi, penilaian kinerja, pengisian dan tunjangan, penghargaan, disiplin, pemberhentian, jaminan pensiun dan hari tua, dan perlindungan.
 - b. Manajemen PPPK meliputi penetapan kebutuhan, penilaian kinerja, pengabdian dan tunjangan, pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, disiplin, pemutusan hubungan kerja, dan perlindungan.

PELAYANAN PUBLIK

Nama : Erick merlina dharmas, S.Pd

NIP : 19960906 201302 1002

Angkatan : 3

Fasilitator : Ns. Syamrine, S.ST, S.kep, M.Kes

UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Tiga unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu pertama, organisasi penyelenggara pelayanan publik, kedua, penerima layanan (penerima) yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan ke tiga, layanan yang diberikan dan atau diterima oleh penerima layanan (penerima).

Barang / jasa publik adalah barang / jasa yang memiliki rivalry (rivalitas) dan excludability (eksklusivitas) yang rendah. Barang / jasa publik yang murni yang memiliki ciri-ciri : tidak dapat diproduksi oleh sektor swasta karena adanya free rider problem, non-rivalry dan non-excludable, serta cara konsumsinya dapat dilakukan secara kolektif.

Perkembangan paradigma pelayanan : Old Public Administration (OPA), New Public Management (NPM) dan seterusnya menjadi New Public Service (NPS)

Sembilan prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah : Partisipatif, Transparan, Responsif, Non Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel, dan Berkeadilan.

Prinsip - Prinsip pelayanan prima antara lain : Responsif terhadap pelanggan / memahami pelanggan, membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan standar pelayanan dan ukuran kinerja pelayanan, pemberian pelatihan dan pengembangan pegawai serta bagaimana memberikan pelayanan yang baik, memberikan apresiasi kepada pegawai. Tujuan sikap pelayanan antara lain : Passionate, progressive, Proactive, Patient, Polite, Proportional, Punctional.

Etiket pelayanan yang perlu diperhatikan oleh ASN terhadap pengguna jasa pada umumnya adalah sebagai berikut : Sikap / perilaku, Ekspresi wajah, penampilan, Cara berpakaian, Cara bicara, Cara mendengarkan, Cara bertanya. Beberapa etiket dasar yang seharusnya dikuasai oleh ASN antara lain : Politeness, Respectful, Attentive, Cooperative, Tolerance, Informality, Self Control.

Beberapa manfaat dari etiket dalam pelayanan : Communicative, Attractive, Respectable, dan Self confidence. Beberapa praktik etiket dalam pelayanan : Etiket dalam menyampaikan salam, Etiket dalam menjabat tangan, Etiket dalam menerima tamu, Etiket dalam bertanya / menerima tamu, dan Etiket dalam menangani keluhan pelanggan.



Whole of Government (WoG)

Nama : Erick martina dharmas, S.Pd.
NIP : 19960506 201302 1002
Angkatan : 3
Fasilitator : Siska Sukmawaty



WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang mencakup upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan keadilan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan interagency, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan unsur-unsur yang relevan.

Tantangan dalam praktek WoG :

1. Kapasitas SDM dan institusi
2. Nilai dan budaya organisasi
3. Kepemimpinan.

Praktek WoG dalam Pelayanan Publik :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa.
3. Pelayanan barang
4. Pelayanan Regulasi.

Berdasarkan polanya, Pelayanan publik dapat dibedakan menjadi 5 pola, yaitu :

1. Pola Pelayanan teknis fungsional
2. Pola Pelayanan Satu Atap.
3. Pola Pelayanan Satu Pintu
4. Pola Pelayanan Terpusat.
5. Pola Pelayanan Elektronik.

Persyaratan Best Practices

1. Budaya dan Filosofi
2. Cara kerja baru
3. Akuntabilitas dan Insentif.
4. Cara baru Pengembangan kebijakan, Mendesain Program dan Pelayanan.

Asas - Asas terkait dengan Implementasi Wob antara lain ialah :

1. Asas Kepastian Hukum
2. Asas Kefentingan Umum
3. Asas Akuntabilitas
4. Asas Proporsionalitas
5. Asas Profesionalitas
6. Asas Keterbukaan
7. Asas Efisiensi
8. Asas Efektivitas.

Pemenuhan Perilaku Publik berasaskan :

1. Kefentingan Umum
2. Kepastian hukum
3. Kesamaan hak
4. Keseimbangan hak dan kewajiban
5. Keprofesionalan
6. Partisipatif
7. Persamaan Perlakuan / tidak diskriminatif.
8. Keterbukaan
9. Akuntabilitas
10. Fasilitas dan Perlakuan khusus bagi kelompok rentan.
11. Ketepatan waktu
12. Kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

PROFIL SATUAN PENDIDIKAN

PROFIL SD NEGERI 001 MORO

Kec. Moro, Kab. Karimun, Prov. Kepulauan Riau

Tanggal unduh : 01-04-2020 21:53:17

Tanggal sinkronisasi : 2020-03-22 09:59:44.990

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 001 MORO	
2	NPSN	:	11001004	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Jendral Sudirman	
	RT / RW	:	1 / 1	
	Kode Pos	:	29663	
	Kelurahan	:	Moro	
	Kecamatan	:	Kec. Moro	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Karimun	
	Provinsi	:	Prov. Kepulauan Riau	
	Negara	:		
6	Posisi Geografis	:	0	Lintang
		:	103	Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	-	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	
13	Nomor Rekening	:	2147483647	
14	Nama Bank	:	BANK MANDIRI SYAR... BANK MANDIRI SYARIAH CABANG TANJUNG BALAI	
15	Cabang KCP/Unit	:	KARIMUN...	
16	Rekening Atas Nama	:	SDNOO1MORO...	
17	MBS	:	Ya	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3	
	Luas Tanah Bukan Milik	:		
19	(m2)	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	Sekolah Dasar Negeri 001 Moro	
21	NPWP	:	2147483647	

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	779511381	
----	---------------	---	-----------	--

21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdn001moro@yahoo.com
23	Website	:	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	2400
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	Nurlena
32	Operator Pendataan	:	Februalim
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

VISI & MISI

SD NEGERI 001 MORO

VISI :

Terwujudnya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir cerdas, terampil, kreatif, dan berprestasi serta peduli lingkungan.

MISI :

1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur
2. Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, harmonis, dan kompetitif.
3. Menciptakan lingkungan yang sehat, indah dan nyaman.
4. Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas.
5. Menjalin kemitraan yang harmonis, sinergis dengan komite, wali murid dan masyarakat.

DATA DIRI PESERTA, MENTOR DAN COACH

A. PESERTA

Nama : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd
NIP : 19960506 201902 1 002
Tempat / Tanggal Lahir : PADANG, 06 MEI 1996
Pangkat / Golongan : PENATA MUDA / III A
Jabatan : GURU PENJASORKES AHLI PERTAMA
Pendidikan : S1 PENDIDIKAN OLAHRAGA
Instansi : SD NEGERI 001 MORO

B. MENTOR

Nama : ARIFIN, S.Pd
NIP : 19650714 198807 1 001
Tempat / Tanggal Lahir : KEPULAUAN RIAU, 14 JULI 1965
Pangkat / Golongan : PEMBINA / IV A
Jabatan : PENGAWAS SEKOLAH DASAR
Pendidikan : S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Instansi : KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN MORO

C. COACH

Nama : dr. DESY ARIANI GULTOM, M. Biomed
NIP : 19860918 201012 2 007
Tempat / Tanggal Lahir : RIAU, 18 SEPTEMBER 1986
Pangkat / Golongan : PENATA TINGKAT I / III D
Jabatan : ANALIS DATA DAN INFORMASI
Pendidikan : S2 BIOMEDIS
Instansi : BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN 001 MORO
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9	:	Cedera, Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menjelaskan cedera dengan tepat.
2. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis cedera dengan benar.
3. Dengan mencermati video yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat memperagakan penanggulangan cedera dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru dapat menyisipkan kegiatan pengembangan literasi dengan meminta peserta didik menceritakan pengalaman cedera yang pernah dialaminya.
- e. Guru memberi penguatan, semangat, dan motivasi peserta didik agar tertarik mempelajari materi ini.

2. Inti

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati slide presentasi yang menampilkan mengenai pengertian dan jenis-jenis cedera.
- b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati video yang menampilkan mengenai penanggulangan cedera.
- c. Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab pengertian, jenis-jenis cedera dan penanggulangannya.
- d. Guru mendampingi peserta didik mendiskusikan informasi yang telah diperolehnya.
- e. Guru mengarahkan peserta didik mengerjakan Tugas Rumah Tertulis dan Tugas Rumah Praktik tentang jenis-jenis cedera dan penanggulangannya.

3. Penutup

- a. Guru merefleksikan hasil belajar yang telah dilakukan hari itu.
- b. Guru juga melakukan evaluasi, misalnya dengan memberikan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi peserta didik.

- c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu penanggulangan luka.

C. PENILAIAN

1. Sikap
Peduli, Tanggung jawab, dan Percaya diri
Bentuk penilaian : Observasi.
Instrumen penilaian : Lembar Observasi.
2. Pengetahuan
Menjelaskan mengenai pengertian cedera, jenis-jenis cedera dan langkah-langkah melakukan cara penanggulangan cedera.
Bentuk penilaian : Tes Tertulis.
Instrumen penilaian : Rubrik.
3. Keterampilan
Mempraktikkan cara penanggulangan cedera.
Bentuk penilaian : Unjuk Kerja.
Instrumen penilaian : Rubrik.

Moro, 04 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

Lampiran Penilaian

Satuan Pendidikan : SDN 001 MORO
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9 : Cedera, Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke : 14
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Deskripsi			Nilai
		Peduli	Tanggung jawab	Percaya diri	
1	Agus Gunawan				
2	Airah				
3	Danil Wal Ikram				
4	Fitri Andriani				
5	Ilham Raditya Heriansyah				
6	Khairatun Nisa Matondang				
7	Kholifah Noviyanti				
8	Larastiti Ekado				
9	M. Razan Aqil Muflih				
10	Mohd. Rizky Ramadhani				
11	Muhammad Fauzan				
12	Muhammad Ilham				
13	Muhammad Rafii Siregar				
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah				
15	Muhd. Deva Nofari				
16	Nayla Olievia Audisa				
17	Ria Syafriyanti				
18	Rinaldi Aditya Putra				
19	Rio Ferdiansyah				
20	Sayyidatun Nisa				
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa				
22	Topika Risnawati				
23	Vera Nurmeilida				
24	Humaira Safitri				
25	M Rava Saputra				

Keterangan :

SB : sangat baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

B : baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

PB : perlu bimbingan dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian Tugas Rumah

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Menjelaskan pengertian cedera.		
	a. Dapat menjelaskan dengan baik.	3	
	b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik.	2	
	c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	1	
B	Menyebutkan macam-macam cedera olahraga.		
	a. Dapat menyebutkan lebih dari empat aktivitas	5	
	b. Dapat menyebutkan empat aktivitas.	4	
	c. Dapat menyebutkan tiga aktivitas.	3	
	d. Dapat menyebutkan dua aktivitas.	2	
	e. Hanya menyebutkan satu aktivitas.	1	
C	Menyebutkan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation.		
	a. Dapat menyebutkan empat tahapan.	4	
	b. Dapat menyebutkan tiga tahapan.	3	
	c. Dapat menyebutkan dua tahapan.	2	
	d. Hanya menyebutkan satu tahapan.	1	

No	Nama Siswa	Deskripsi			Jumlah skor	Nilai
		A	B	C		
1	Agus Gunawan					
2	Airah					
3	Danil Wal Ikram					
4	Fitri Andriani					
5	Ilham Raditya Heriansyah					
6	Khairatun Nisa Matondang	3	5	4	12	100
7	Kholifah Noviyanti					
8	Larastiti Ekado	3	5	4	12	100
9	M. Razan Aqil Muflih	3	4	4	11	92
10	Mohd. Rizky Ramadhani					
11	Muhammad Fauzan					
12	Muhammad Ilham	3	5	4	12	100
13	Muhammad Rafii Siregar					
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah					
15	Muhd. Deva Nofari	3	4	4	11	92
16	Nayla Olievia Audisa					
17	Ria Syafriyanti					
18	Rinaldi Aditya Putra	3	5	4	12	100
19	Rio Ferdiansyah	3	5	4	12	100
20	Sayyidatun Nisa	2	5	4	12	100
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	3	5	4	12	100
22	Topika Risnawati					
23	Vera Nurmeilida					
24	Humaira Safitri					
25	M Rava Saputra	3	5	4	12	100

Keterangan :

- A. Menjelaskan pengertian cedera.
- B. Menyebutkan macam-macam cedera olahraga.
- C. Menyebutkan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Tugas Rumah

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Mempraktikan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation. a. Dapat mempraktikan empat tahapan dengan benar. b. Dapat mempraktikan tiga tahapan dengan benar. c. Dapat mempraktikan dua tahapan dengan benar. d. Hanya mempraktikan satu tahapan dengan benar.	4 3 2 1	
B	Mempraktikan metode Rest Ice Compression Elevation secara berurutan. a. Dapat mempraktikan secara berurutan. b. Dapat mempraktikan, namun tidak berurutan	2 1	
C	Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga saat mempraktikan. a. Dapat menjelaskan dengan baik. b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik. c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	3 2 1	

No	Nama Siswa	Deskripsi			Jumlah skor	Nilai
		A	B	C		
1	Agus Gunawan					
2	Airah					
3	Danil Wal Ikram					
4	Fitri Andriani					
5	Ilham Raditya Heriansyah					
6	Khairatun Nisa Matondang	4	2	2	8	89
7	Kholifah Noviyanti					
8	Larastiti Ekado	2	2	1	5	56
9	M. Razan Aqil Muflih	2	2	2	6	67
10	Mohd. Rizky Ramadhani					
11	Muhammad Fauzan					
12	Muhammad Ilham	3	2	2	7	78
13	Muhammad Rafii Siregar					
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah					
15	Muhd. Deva Nofari	2	1	0	3	33
16	Nayla Olievia Audisa					
17	Ria Syafriyanti					

18	Rinaldi Aditya Putra	3	2	2	7	78
19	Rio Ferdiansyah	3	1	0	4	44
20	Sayyidatun Nisa	4	2	0	6	67
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	4	2	2	8	89
22	Topika Risnawati					
23	Vera Nurmeilida					
24	Humaira Safitri					
25	M Rava Saputra	2	1	1	4	44

Keterangan :

- A. Mempraktikan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation.
- B. Mempraktikan metode Rest Ice Compression Elevation secara berurutan.
- C. Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga saat mempraktikan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN 001 MORO
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9	:	Cedera, Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke	:	2
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menjelaskan luka dengan tepat.
2. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menyebutkan macam-macam luka dengan benar.
3. Dengan mencermati video yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat memperagakan penanggulangan luka dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengawali pembelajaran hari ini dengan memimpin doa terlebih dahulu.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Bagimu Negeri.
- c. Guru mempresensi kehadiran peserta didik, apakah ada peserta didik yang tidak hadir atau hadir terlambat. Guru dapat menyisihkan waktu untuk memberikan penguatan dan pengembangan karakter, misal disiplin waktu, sportif saat bermain dan berolahraga, serta bertanggung jawab menyelesaikan tugas.
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi ini, sehingga peserta didik mengetahui capaian yang harus diraih.
- f. Sebagai kegiatan awal, guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang penanggulangan luka.

2. Inti

- a. Guru mengarahkan peserta didik mengamati slide persentasi yang menunjukkan macam-macam luka dan cara penanggulangan luka.
- b. Guru membimbing peserta didik bertanya mengenai materi yang dipelajari untuk menambah wawasannya.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab mengenai penanggulangan cedera.
- d. Guru memfasilitasi peserta didik mengerjakan Tugas Rumah Tertulis dan Tugas Rumah Praktik tentang macam-macam luka dan penanggulangannya.
- e. Guru mendampingi peserta didik membuat kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

3. Penutup

- a. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab.
- c. Guru menutup pertemuan ini dengan menyimpulkan hasil pelajaran.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, yaitu penguatan praktik cedera dan luka.

C. PENILAIAN

1. Sikap

Peduli, Tanggung jawab, dan Percaya diri.

Bentuk penilaian : Observasi.

Instrumen penilaian : Lembar Observasi.

2. Pengetahuan

Menjelaskan mengenai pengertian luka, jenis-jenis luka dan langkah-langkah melakukan cara penanggulangan luka.

Bentuk penilaian : Tes Tertulis.

Instrumen penilaian : Rubrik.

3. Keterampilan

Mempraktikkan cara penanggulangan luka.

Bentuk penilaian : Unjuk Kerja.

Instrumen penilaian : Rubrik.

Moro, 07 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

Lampiran Penilaian

Satuan Pendidikan : SDN 001 MORO
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9 : Ceder, Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke : 15
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Deskripsi			Nilai
		Peduli	Tanggung jawab	Percaya diri	
1	Agus Gunawan				
2	Airah				
3	Danil Wal Ikram				
4	Fitri Andriani				
5	Ilham Raditya Heriansyah				
6	Khairatun Nisa Matondang				
7	Kholifah Noviyanti				
8	Larastiti Ekado				
9	M. Razan Aqil Muflih				
10	Mohd. Rizky Ramadhani				
11	Muhammad Fauzan				
12	Muhammad Ilham				
13	Muhammad Rafii Siregar				
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah				
15	Muhd. Deva Nofari				
16	Nayla Olievia Audisa				
17	Ria Syafriyanti				
18	Rinaldi Aditya Putra				
19	Rio Ferdiansyah				
20	Sayyidatun Nisa				
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa				
22	Topika Risnawati				
23	Vera Nurmeilida				
24	Humaira Safitri				
25	M Rava Saputra				

Keterangan :

SB : sangat baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

B : baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

PB : perlu bimbingan dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian Tugas Rumah

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Menjelaskan pengertian luka. a. Dapat menjelaskan dengan baik. b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik. c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	3 2 1	
B	Menyebutkan macam-macam luka. a. Dapat menyebutkan dua jenis luka. b. Hanya menyebutkan satu jenis luka.	2 1	
C	Menyebutkan macam-macam luka terbuka. a. Dapat menyebutkan lebih dari empat jenis luka. b. Dapat menyebutkan empat jenis luka. c. Dapat menyebutkan tiga jenis luka. d. Dapat menyebutkan dua jenis luka. e. Hanya menyebutkan satu jenis luka.	5 4 3 2 1	
D	Menjelaskan tahapan pertolongan pertama pada luka lecet. a. Dapat menjelaskan dengan sangat baik. b. Dapat menjelaskan dengan baik. c. Dapat menjelaskan dengan cukup baik. d. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat. e. Tidak dapat menjelaskan.	5 4 3 2 1	

No	Nama Siswa	Deskripsi				Jumlah skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Agus Gunawan						
2	Airah						
3	Danil Wal Ikram						
4	Fitri Andriani						
5	Ilham Raditya Heriansyah						
6	Khairatun Nisa Matondang	3	2	5	5	15	100
7	Kholifah Noviyanti						
8	Larastiti Ekado	2	2	2	4	10	67
9	M. Razan Aqil Muflih	2	2	2	4	10	67
10	Mohd. Rizky Ramadhani						
11	Muhammad Fauzan						
12	Muhammad Ilham	3	0	4	5	12	80
13	Muhammad Rafii Siregar						
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah						
15	Muhd. Deva Nofari	2	2	5	4	13	87
16	Nayla Olievia Audisa						
17	Ria Syafriyanti						
18	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0	0	0
19	Rio Ferdiansyah	3	2	5	5	15	100
20	Sayyidatun Nisa	3	2	5	5	15	100
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	3	2	5	5	15	100
22	Topika Risnawati						

23	Vera Nurmeilida						
24	Humaira Safitri						
25	M Rava Saputra	3	2	5	5	15	100

Keterangan :

- A. Menjelaskan pengertian luka.
- B. Menyebutkan macam-macam luka.
- C. Menyebutkan macam-macam luka terbuka.
- D. Menjelaskan tahapan pertolongan pertama pada luka lecet.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet.		
	a. Dapat mempraktikan enam tahapan dengan benar.	6	
	b. Dapat mempraktikan lima tahapan dengan benar.	5	
	c. Dapat mempraktikan empat tahapan dengan benar.	4	
	d. Dapat mempraktikan tiga tahapan dengan benar.	3	
	e. Dapat mempraktikan dua tahapan dengan benar.	2	
	f. Hanya mempraktikan satu tahapan dengan benar.	1	
B	Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet secara berurutan.		
	a. Dapat mempraktikan secara berurutan.	2	
	b. Dapat mempraktikan, namun tidak berurutan	1	
C	Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada luka lecet saat mempraktikan.		
	a. Dapat menjelaskan dengan baik.	3	
	b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik.	2	
	c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	1	

No	Nama Siswa	Deskripsi			Jumlah skor	Nilai
		A	B	C		
1	Agus Gunawan					
2	Airah					
3	Danil Wal Ikram					
4	Fitri Andriani					
5	Ilham Raditya Heriansyah					
6	Khairatun Nisa Matondang	6	2	2	10	91
7	Kholifah Noviyanti					
8	Larastiti Ekado	5	2	2	9	82
9	M. Razan Aqil Muflih	0	0	0	0	0
10	Mohd. Rizky Ramadhani					
11	Muhammad Fauzan					
12	Muhammad Ilham	5	2	3	10	91
13	Muhammad Rafii Siregar					

14	Muhammad Syaidi Ubaidillah					
15	Muhd. Deva Nofari	5	2	0	7	64
16	Nayla Olievia Audisa					
17	Ria Syafriyanti					
18	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0	0
19	Rio Ferdiansyah	6	2	0	8	73
20	Sayyidatun Nisa	5	2	2	9	82
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	6	2	2	10	91
22	Topika Risnawati					
23	Vera Nurmeilida					
24	Humaira Safitri					
25	M Rava Saputra	6	2	2	10	91

Keterangan :

- Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet.
- Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet secara berurutan.
- Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada luka lecet saat mempraktikan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 001 MORO
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9 : Cedera, Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menjelaskan cedera keseleo dengan tepat.
2. Dengan mencermati slide presentasi yang ditampilkan oleh guru, peserta didik dapat menjelaskan luka lecet dengan tepat.
3. Dengan mencermati pendemonstrasian yang dilakukan oleh guru, peserta didik dapat memperagakan penanggulangan cedera keseleo dengan tepat.
4. Dengan mencermati pendemonstrasian yang dilakukan oleh guru, peserta didik dapat memperagakan penanggulangan luka lecet dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengawali pembelajaran hari ini dengan memimpin doa terlebih dahulu.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila.
- c. Guru mempresensi kehadiran peserta didik, apakah ada peserta didik yang tidak hadir atau hadir terlambat. Guru dapat menyisihkan waktu untuk memberikan penguatan dan pengembangan karakter, misal disiplin waktu, sportif saat bermain dan berolahraga, serta bertanggung jawab menyelesaikan tugas.
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi ini, sehingga peserta didik mengetahui capaian yang harus diraih.

2. Inti

- a. Guru mengarahkan peserta didik mengamati slide persentasi yang menunjukkan cedera keseleo, luka lecet dan cara penanggulangan luka.
- b. Guru mendemonstrasikan cara penanggulangan cedera keseleo dan luka lecet.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam melakukan praktik penanggulangan cedera keseleo dan luka lecet.
- d. Guru memfasilitasi peserta didik mengerjakan Tugas Rumah Praktik tentang penanggulangan cedera keseleo dan luka lecet.
- e. Guru mendampingi peserta didik membuat kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

3. Penutup

- a. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab.
- c. Guru menutup pertemuan ini dengan menyimpulkan hasil pelajaran.

C. PENILAIAN

1. Sikap

Peduli, Tanggung jawab, dan Percaya diri.

Bentuk penilaian : Observasi.

Instrumen penilaian : Lembar Observasi.

2. Pengetahuan

Menjelaskan mengenai langkah-langkah penanggulangan cedera keseleo dan luka lecet.

Bentuk penilaian : Tes Tertulis.

Instrumen penilaian : Rubrik.

3. Keterampilan

Mempraktikkan cara penanggulangan cedera keseleo dan luka lecet.

Bentuk penilaian : Unjuk Kerja.

Instrumen penilaian : Rubrik.

Moro, 11 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro



Hj. NURLENA, S.Pd.SD

NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK



ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.

NIP. 19960506 201902 1 002

Lampiran Penilaian

Satuan Pendidikan : SDN 001 MORO
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 9 : Cedera , Luka dan Cara Penanggulangannya
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Deskripsi			Nilai
		Peduli	Tanggung jawab	Percaya diri	
1	Agus Gunawan				
2	Airah				
3	Danil Wal Ikram				
4	Fitri Andriani				
5	Ilham Raditya Heriansyah				
6	Khairatun Nisa Matondang				
7	Kholifah Noviyanti				
8	Larastiti Ekado				
9	M. Razan Aqil Muflih				
10	Mohd. Rizky Ramadhani				
11	Muhammad Fauzan				
12	Muhammad Ilham				
13	Muhammad Rafii Siregar				
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah				
15	Muhd. Deva Nofari				
16	Nayla Olievia Audisa				
17	Ria Syafriyanti				
18	Rinaldi Aditya Putra				
19	Rio Ferdiansyah				
20	Sayyidatun Nisa				
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa				
22	Topika Risnawati				
23	Vera Nurmeilida				
24	Humaira Safitri				
25	M Rava Saputra				

Keterangan :

SB : sangat baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

B : baik dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

PB : perlu bimbingan dalam hal Peduli / Tanggung jawab / Percaya diri.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Tugas Rumah 1

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet.		
	a. Dapat mempraktikan enam tahapan dengan benar.	6	
	b. Dapat mempraktikan lima tahapan dengan benar.	5	
	c. Dapat mempraktikan empat tahapan dengan benar.	4	
	d. Dapat mempraktikan tiga tahapan dengan benar.	3	
	e. Dapat mempraktikan dua tahapan dengan benar.	2	
B	f. Hanya mempraktikan satu tahapan dengan benar.	1	
	Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet secara berurutan.		
	a. Dapat mempraktikan secara berurutan.	2	
C	b. Dapat mempraktikan, namun tidak berurutan	1	
	Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada luka lecet saat mempraktikan.		
	a. Dapat menjelaskan dengan baik.	3	
	b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik.	2	
	c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	1	

No	Nama Siswa	Deskripsi			Jumlah skor	Nilai
		A	B	C		
1	Agus Gunawan					
2	Airah					
3	Danil Wal Ikram					
4	Fitri Andriani					
5	Ilham Raditya Heriansyah					
6	Khairatun Nisa Matondang	6	2	3	11	100
7	Kholifah Noviyanti					
8	Larastiti Ekado	6	2	2	10	91
9	M. Razan Aqil Muflih	6	2	3	11	100
10	Mohd. Rizky Ramadhani					
11	Muhammad Fauzan					
12	Muhammad Ilham	6	2	3	11	100
13	Muhammad Rafii Siregar					
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah					
15	Muhd. Deva Nofari	6	2	0	8	73
16	Nayla Olievia Audisa					
17	Ria Syafriyanti					
18	Rinaldi Aditya Putra					
19	Rio Ferdiansyah					
20	Sayyidatun Nisa	6	2	2	10	91
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	6	2	3	11	100
22	Topika Risnawati					
23	Vera Nurmeilida					
24	Humaira Safitri					

25	M Rava Saputra	6	2	3	11	100
----	----------------	---	---	---	----	-----

Keterangan :

- A. Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet.
- B. Mempraktikan pertolongan pertama pada luka lecet secara berurutan.
- C. Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada luka lecet saat mempraktikan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah 2

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Skor
A	Mempraktikan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation. a. Dapat mempraktikan empat tahapan dengan benar. b. Dapat mempraktikan tiga tahapan dengan benar. c. Dapat mempraktikan dua tahapan dengan benar. d. Hanya mempraktikan satu tahapan dengan benar.	4 3 2 1	
B	Mempraktikan metode Rest Ice Compression Elevation secara berurutan. a. Dapat mempraktikan secara berurutan. b. Dapat mempraktikan, namun tidak berurutan	2 1	
C	Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga saat mempraktikan. a. Dapat menjelaskan dengan baik. b. Dapat menjelaskan dengan cukup baik. c. Dapat menjelaskan, namun kurang tepat.	3 2 1	

No	Nama Siswa	Deskripsi			Jumlah skor	Nilai
		A	B	C		
1	Agus Gunawan					
2	Airah					
3	Danil Wal Ikram					
4	Fitri Andriani					
5	Ilham Raditya Heriansyah					
6	Khairatun Nisa Matondang	4	2	3	9	100
7	Kholifah Noviyanti					
8	Larastiti Ekado	4	2	2	8	89
9	M. Razan Aqil Muflih					
10	Mohd. Rizky Ramadhani					
11	Muhammad Fauzan					
12	Muhammad Ilham	4	2	3	9	100
13	Muhammad Rafii Siregar					
14	Muhammad Syaidi Ubaidillah					
15	Muhd. Deva Nofari	3	2	0	5	56
16	Nayla Oliavia Audisa					
17	Ria Syafriyanti					
18	Rinaldi Aditya Putra					

19	Rio Ferdiansyah					
20	Sayyidatun Nisa	4	2	2	8	89
21	Syafiqa Aufa Pra Najwa	4	2	3	9	100
22	Topika Risnawati					
23	Vera Nurmeilida					
24	Humaira Safitri					
25	M Rava Saputra	3	2	2	7	78

Keterangan :

- A. Mempraktikan tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan menggunakan metode Rest Ice Compression Elevation.
- B. Mempraktikan metode Rest Ice Compression Elevation secara berurutan.
- C. Menjelaskan setiap tahapan pertolongan pertama pada cedera olahraga saat mempraktikan.

Bapelkes Batam

ANALISIS NILAI PENGETAHUAN PERTEMUAN 1

NO	NAMA	TUGAS RUMAH			Rata-Rata
		Nomor Soal			
		A	B	C	
1	Khairatun Nisa Matondang	3	5	4	100
2	Larastiti Ekado	3	5	4	100
3	M. Razan Aqil Muflih	3	4	4	92
4	Muhammad Ilham	3	5	4	100
5	Muhd. Deva Nofari	3	4	4	92
6	Rinaldi Aditya Putra	3	5	4	100
7	Rio Ferdiansyah	3	5	4	100
8	Sayyidatun Nisa	3	5	4	100
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	3	5	4	100
10	M Rava Saputra	3	5	4	100
Jml Jawaban Benar		30	48	40	
Jml Jawaban Salah		45	77	60	
RATA-RATA NILAI					98
NILAI TERTINGGI					100
NILAI TERENDAH					92

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
 NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
 NIP. 19960506 201902 1 002

ANALISIS NILAI KETERAMPILAN PERTEMUAN 1

NO	NAMA	TUGAS RUMAH			Rata-Rata
		Nomor Soal			
		A	B	C	
1	Khairatun Nisa Matondang	4	2	2	89
2	Larastiti Ekado	2	2	1	56
3	M. Razan Aqil Muflih	2	2	2	67
4	Muhammad Ilham	3	2	2	78
5	Muhd. Deva Nofari	2	1	0	33
6	Rinaldi Aditya Putra	3	2	2	78
7	Rio Ferdiansyah	3	1	0	44
8	Sayyidatun Nisa	4	2	0	67
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	4	2	2	89
10	M Rava Saputra	2	1	1	44
Jml Jawaban Benar		29	17	12	
Jml Jawaban Salah		11	3	18	
RATA-RATA NILAI					64
NILAI TERTINGGI					89
NILAI TERENDAH					33

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
 NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
 NIP. 19960506 201902 1 002

ANALISIS NILAI PENGETAHUAN PERTEMUAN 2

NO	NAMA	TUGAS RUMAH				Rata - Rata
		Nomor Soal				
		A	B	C	D	
1	Khairatun Nisa Matondang	3	2	5	5	100
2	Larastiti Ekado	2	2	2	4	67
3	M. Razan Aqil Muflih	2	2	2	4	67
4	Muhammad Ilham	3	0	4	5	80
5	Muhd. Deva Nofari	2	2	5	4	87
6	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0	0
7	Rio Ferdiansyah	3	2	5	5	100
8	Sayyidatun Nisa	3	2	5	5	100
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	3	2	5	5	100
10	M Rava Saputra	3	2	5	5	100
Jml Jawaban Benar		24	16	38	42	
Jml Jawaban Salah		51	34	87	83	
RATA-RATA NILAI						80
NILAI TERTINGGI						100
NILAI TERENDAH						0

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hi. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

ANALISIS NILAI KETERAMPILAN PERTEMUAN 2

NO	NAMA	TUGAS RUMAH			Rata-Rata
		Nomor Soal			
		A	B	C	
1	Khairatun Nisa Matondang	6	2	2	91
2	Larastiti Ekado	5	2	2	82
3	M. Razan Aqil Muflih	0	0	0	0
4	Muhammad Ilham	5	2	3	91
5	Muhd. Deva Nofari	5	2	0	64
6	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0
7	Rio Ferdiansyah	6	2	0	73
8	Sayyidatun Nisa	5	2	2	82
9	Syafiq Afa Pra Najwa	6	2	2	91
10	M Rava Saputra	6	2	2	91
Jml Jawaban Benar		44	16	13	
Jml Jawaban Salah		106	34	62	
RATA-RATA NILAI					66
NILAI TERTINGGI					91
NILAI TERENDAH					0

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

**ANALISIS NILAI KETERAMPILAN PERTEMUAN 3
TUGAS RUMAH 1**

NO	NAMA	TUGAS RUMAH 1			Rata-Rata
		Nomor Soal			
		A	B	C	
1	Khairatun Nisa Matondang	6	2	3	100
2	Larastiti Ekado	6	2	2	91
3	M. Razan Aqil Muflih	6	2	3	100
4	Muhammad Ilham	6	2	3	100
5	Muhd. Deva Nofari	6	2	0	73
6	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0
7	Rio Ferdiansyah	0	0	0	0
8	Sayyidatun Nisa	6	2	2	91
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	6	2	3	100
10	M Rava Saputra	6	2	3	100
Jml Jawaban Benar		48	16	19	
Jml Jawaban Salah		102	34	56	
RATA-RATA NILAI					75
NILAI TERTINGGI					100
NILAI TERENDAH					0

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

**ANALISIS NILAI KETERAMPILAN PERTEMUAN 3
TUGAS RUMAH 2**

NO	NAMA	TUGAS RUMAH 2			Rata-Rata
		Nomor Soal			
		A	B	C	
1	Khairatun Nisa Matondang	4	2	3	100
2	Larastiti Ekado	4	2	2	89
3	M. Razan Aqil Muflih	0	0	0	0
4	Muhammad Ilham	4	2	3	100
5	Muhd. Deva Nofari	3	2	0	56
6	Rinaldi Aditya Putra	0	0	0	0
7	Rio Ferdiansyah	0	0	0	0
8	Sayyidatun Nisa	4	2	2	89
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	4	2	3	100
10	M Rava Saputra	3	2	2	78
Jml Jawaban Benar		26	14	15	
Jml Jawaban Salah		74	36	60	
RATA-RATA NILAI					61
NILAI TERTINGGI					100
NILAI TERENDAH					0

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

**REKAPITULASI NILAI
CEDERA, LUKA dan PENANGGULANGANNYA**

NO	NAMA	PERTEMUAN						RATA-RATA	
		1		2		3		TR	PR
		TR	PR	TR	PR	PR1	PR2		
1	Khairatun Nisa Matondang	100	89	100	91	100	100	100	95
2	Larastiti Ekado	100	56	67	82	91	89	83	79
3	M. Razan Aqil Muflih	92	67	67	0	100	0	79	42
4	Muhammad Ilham	100	78	80	91	100	100	90	92
5	Muhd. Deva Nofari	92	33	87	64	73	56	89	56
6	Rinaldi Aditya Putra	100	78	0	0	0	0	50	19
7	Rio Ferdiansyah	100	44	100	73	0	0	100	29
8	Sayyidatun Nisa	100	67	100	82	91	89	100	82
9	Syafiqa Aufa Pra Najwa	100	89	100	91	100	100	100	95
10	M Rava Saputra	100	44	100	91	100	78	100	78
	JUMLAH							892	668
	NILAI TERTINGGI							100	95
	NILAI TERRENDAH							50	19
	RATA-RATA KELAS							89	67

Moro, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Kepala SDN 001 Moro

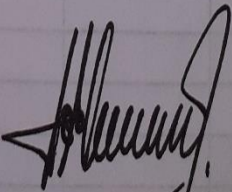

Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

Guru PJOK


ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd.
NIP. 19960506 201902 1 002

SARAN DAN MASUKAN DARI KEPALA SEKOLAH

Silakan lanjutkan kegiatan, lakukanlah kerjasama dengan wali kelas untuk mempermudah koordinasi dengan wali murid.


NURLENA/S.Pd.SD

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 MORO
KECAMATAN MORO-KABUPATEN KARIMUN
Jl. Jendral Sudirman – Moro ☎ (0779 – 511 381)
E-mail : sdn001moro@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN

NO. 635 /SDN001/MORO/133/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. NURLENA, S.Pd.SD

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

NIP : 19641209 198609 2 001

Memberikan izin dan dukungan pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada:

Nama : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd

Jabatan : GURU PENJASORKES AHLI PERTAMA

NIP : 19960506 201902 1 002

Kegiatan : “Optimalisasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Oleh
Siswa Kelas IV C di SD Negeri 001 Moro”

Tempat : SDN 001 Moro

Waktu : 20 Maret – 25 April 2020

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karimun, 21 Maret 2020

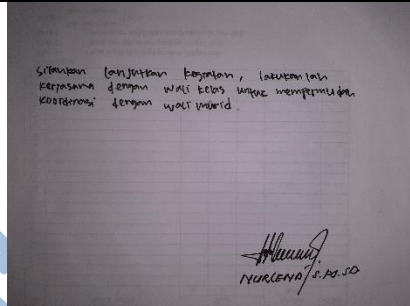
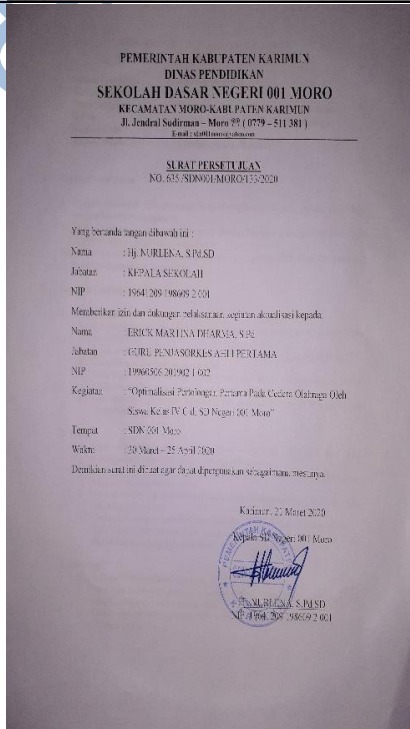
Kepala SD Negeri 001 Moro


Hj. NURLENA, S.Pd.SD
NIP. 19641209 198609 2 001

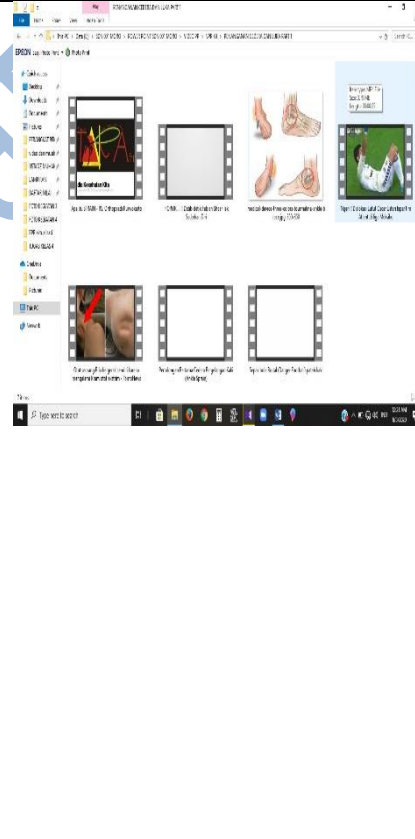
DOKUMENTASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

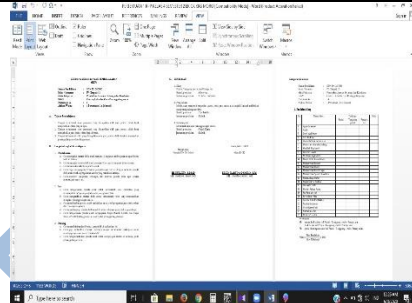
KEGIATAN 1

Judul Kegiatan: Melakukan konsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan kepada pimpinan.				
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Membuat jadwal untuk bertemu pimpinan			20 Maret 2020
2	Menyampaikan gagasan kegiatan kepada pimpinan			21 Maret 2020

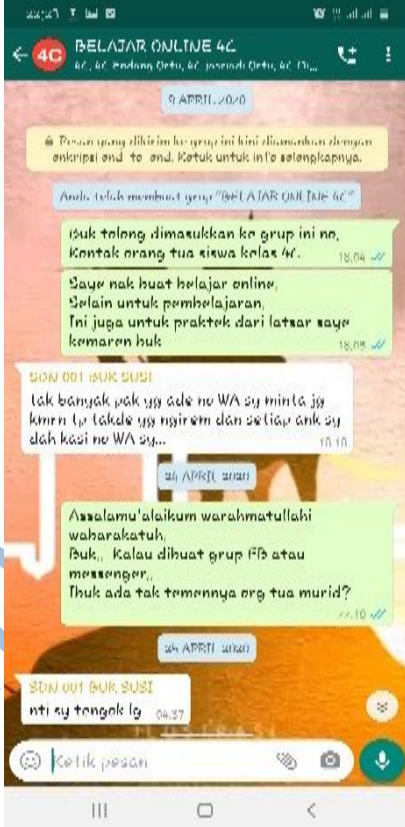
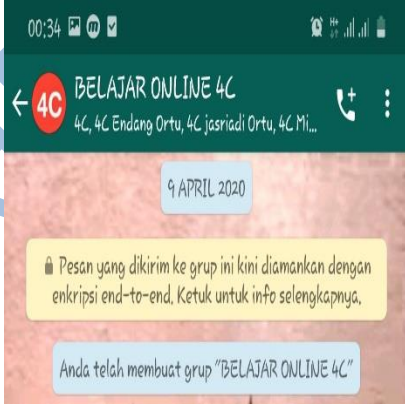
3	Meminta saran dan masukan yang diberikan pimpinan.			21 Maret 2020
4	Meminta persetujuan pimpinan tentang pelaksanaan kegiatan			21 Maret 2020

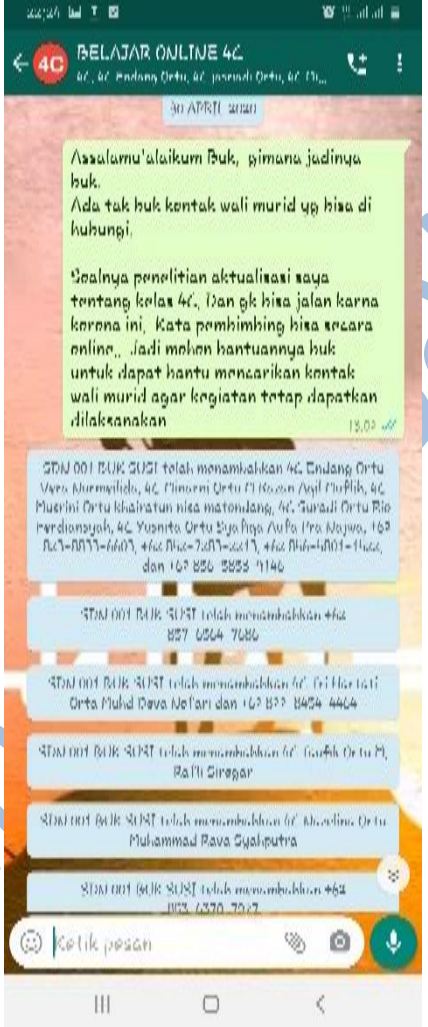
KEGIATAN 2

Judul Kegiatan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.				
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Mengumpulkan sumber-sumber belajar.			13 April 2020

2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).			13-20 April 2020
3	Pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke pada pimpinan.			27 April 2020

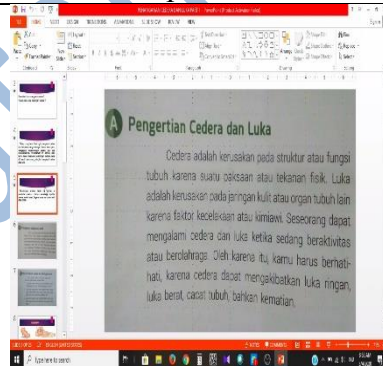
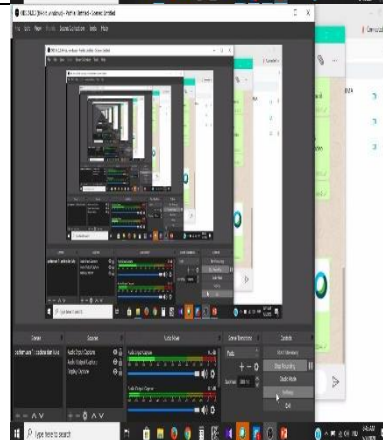
KEGIATAN 3

Judul Kegiatan: Persiapan pemaparan materi pertolongan pertama pada cedera olahraga.			
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan	
		Output Proses	Output Hasil
1	Melakukan diskusi bersama wali kelas terkait pembentukan grup belajar online.		
		Tanggal Pelaksanaan 09 April 2020	

2	Bekerjasama dengan wali kelas untuk membentuk grup belajar online bersama wali murid.	 30 APRIL 2020 Assalamu'alaikum Buk, gimana jadinya buk. Ada tak buk kontak wali murid yg bisa di hubungi. Sealnya penelitian aktualisasi saya tentang kelas 4C. Dan gk bisa jalan karna korona ini. Kata pembimbing bisa secara online.. Jadi mohon bantuannya buk untuk dapat bantu mencari kontak wali murid agar kegiatan tetap dapatkan dilaksanakan STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 4C Endang Ortu Vera Murni, 4C Minarni Ortu M Rizan April Priyati, 4C Murni Ortu Khairatun Nisa Matondang, 4C Guradi Ortu Rio Perdiangyah, 4C Yunita Ortu Sya Fira Aulia Ibra Najwa, 167 867-0077-6607, 466 866-7687-6617, 466 866-4001-1666, dan 167 856 5833 4146 STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 462 837 6564 7686 STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 46 761 6616 1616 Orta Muhi Dava Nefari dan 167 833 3424 4464 STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 46 6666 Orta M, Ratu Dinegar STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 46 6666 Orta Muhammad Rava Syalputra STAN 001 BUK SUST telah menambahkan 462 833 6370 7617	30 April 2020
---	---	---	---------------

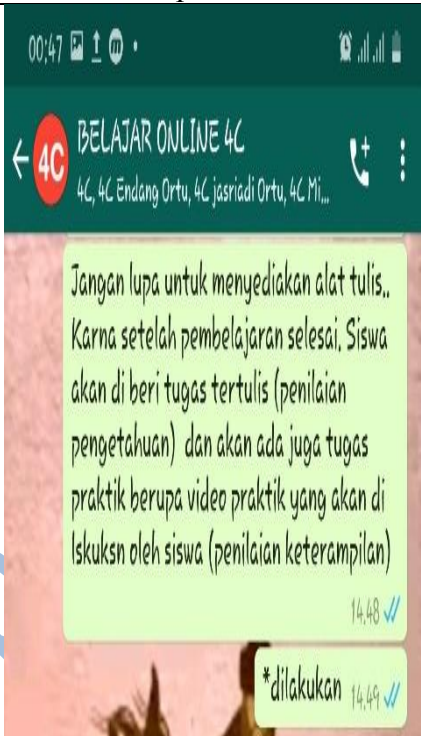
3	Melakukan uji coba aplikasi belajar online.			03 Mai 2020
---	---	---	--	-------------

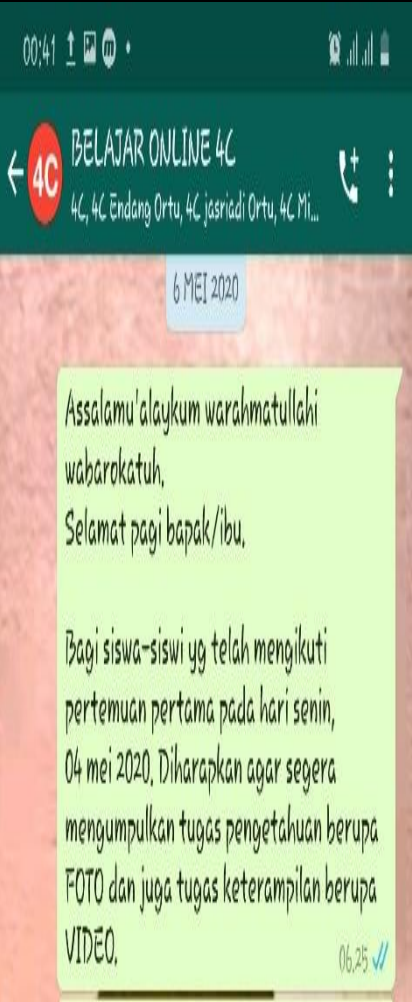
KEGIATAN 4

Judul Kegiatan: Pemaparan materi pembelajaran tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga.				
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Membuat <i>Slide Power Point</i> materi pembelajaran.			03 Mai 2020
2	Mempersiapkan alat bantu pengajaran seperti : Laptop, Handphone dan lainnya.			03 Mai 2020

3	Melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual			04-11 Mai 2020
4	Melakukan demonstrasi pertolongan pertama pada cedera olahraga.			04-11 Mai 2020

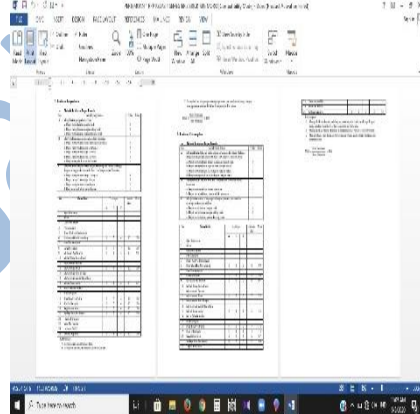
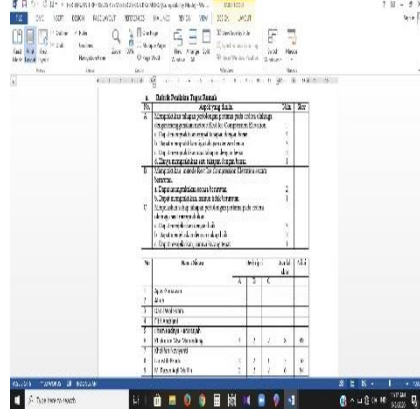
KEGIATAN 5

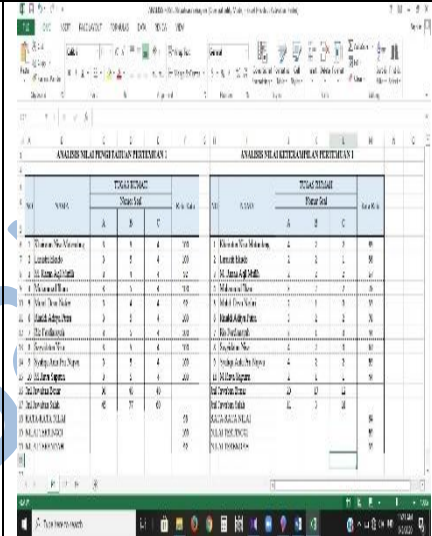
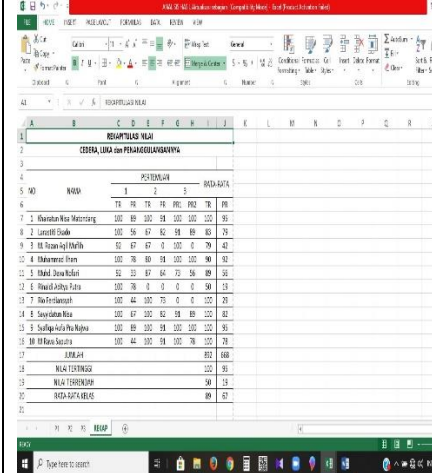
Judul Kegiatan: Simulasi dan praktik kegiatan pertolongan pertama pada cedera olahraga oleh siswa.				
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video praktik pertolongan pertama pada salah satu cedera olahraga yang telah dipelajari.	 00:47 ← 4C BELAJAR ONLINE 4C 4C, 4C Endang Ortu, 4C jasriadi Ortu, 4C Mi... Jangan lupa untuk menyediakan alat tulis.. Karna setelah pembelajaran selesai, Siswa akan di beri tugas tertulis (penilaian pengetahuan) dan akan ada juga tugas praktik berupa video praktik yang akan di lskusn oleh siswa (penilaian keterampilan) 14:48 ✓ *dilakukan 14:49 ✓	 Tugas praktik Buatlah sebuah video praktik cara pertolongan pertama pada cedera keseleo dengan menggunakan metode RICE !	04-11 Mai 2020

2	Mengumpulkan tugas video praktik yang telah dilakukan siswa.			06-16 Mai 2020
---	---	---	--	----------------

3	Memberi koreksi terhadap kesalahan yang terjadi pada praktik yang dilakukan siswa.			06-16 Mai 2020
---	---	---	--	----------------

KEGIATAN 6

Judul Kegiatan: Evaluasi dan menilai hasil pembelajaran.				
NO	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Membuat daftar tilik.			13-20 April 2020
2	Melakukan penilaian kecakapan siswa dalam mempraktikkan pertolongan pertama pada cedera olahraga.			06-16 Mai 2020

3	Melakukan analisis hasil penilaian.			18 Mai 2020
4	Merekap data hasil penilaian.			18 Mai 2020

FORM BIMBINGAN MENTOR

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III

KABUPATEN KARIMUN

NAMA MENTOR : ARIFIN, S.Pd

NAMA PESERTA : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd

NIP : 19960506 201902 1 002

UNIT KERJA : SD NEGERI 001 MORO

No	Kegiatan	Tanggal	Media Komunikasi	Paraf Mentor
1	Konsultasi bagaimana cara untuk mengangkat sebuah isu.	08-03-2020	Konsultasi via WA	
2	Konsultasi tentang isu yang akan diangkat.	09-03-2020	Konsultasi via WA	
3	Konsultasi akan judul yang diangkat.	11-03-2020	Konsultasi via WA	
4	Konfirmasi revisi dari BAB I, BAB II dan BAB III.	15-03-2020	Konsultasi via WA	
5	Konsultasi terkait kendala yang dihadapi saat akan melakukan kegiatan habituasi.	02-05-2020	Konsultasi via WA	
6	Konsultasi capaian aktualisasi.	12-05-2020	Zoom Meeting	
7	Bimbingan akhir terkait laporan aktualisasi.	04-06-2020	Zoom Meeting	

Mentor



ARIFIN, S.Pd

NIP. 19650714 198807 1 001

FORM BIMBINGAN COACH

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III

KABUPATEN KARIMUN

NAMA COACH : dr. DESY ARIANI GULTOM, M. Biomed

NAMA PESERTA : ERICK MARTINA DHARMA, S.Pd

NIP : 19960506 201902 1 002

UNIT KERJA : SD NEGERI 001 MORO

No	Kegiatan	Tanggal	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	Konsultasi dengan <i>coach</i> untuk penyusunan rancangan aktualisasi	05-03-2020	WhatsApp Grup	
2	Konsultasi tentang isu yang akan diangkat	09-03-2020	Ruangan di depan kelas Buru 5, BAPELKES BATAM	
3	Konsultasi mengenai cara menyusun kegiatan dan tahap kegiatan.	12-03-2020	WhatsApp Grup	
4	Pelaporan bab 1, 2 dan 3 untuk dikoreksi dan dibimbing sebelum seminar rancangan aktualisasi.	15-03-2020	Via Email dan Via Whatsapp	
5	Bimbingan dan konsultasi tentang perubahan dan modifikasi kegiatan terkait covid-19	09-04-2020	WhatsApp Grup	

6	Konsultasi terkait kendala yang dihadapi saat akan melakukan kegiatan habituasi.	02-05-2020	Personal Chat WhatsApp dan WhatsApp Grup	
6	Pelaporan Bab 1, 2 dan 3 untuk dievaluasi dan bimbingan penyelesaian akhir	04-06-2020	Personal Chat WhatsApp	
8	Bimbingan pra seminar aktualisasi	05-06-2020	Zoom Meeting	

Coach



dr. Desy Ariani Gultom, M. Biomed
NIP. 19860918 201012 2 007



BAPELKES BATAM
“A Great Place To Learn And Grow”